

**LAPORAN TUGAS AKHIR MAGANG**  
**ANALISIS STRATEGI PEMASARAN PUPUK CAIR ORGANIK PADA**  
**PERUSAHAAN INDMIRA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PETANI**  
**SAWIT KUANTAN SINGINGI MENGGUNAKAN METODE SWOT**

**Dosen Pengampu : Istyakara Muslichah, SE.MBA**



Disusun oleh :

**Yanuar Wibawadi (19311402)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**  
**2023**

Analisis Strategi Pemasaran Pupuk Cair Organik Pada Perusahaan Indmira Dalam  
Memenuhi Kebutuhan Petani Sawit Kuantan Singingi Menggunakan Metode  
SWOT

**TUGAS AKHIR MAGANG**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir  
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata-1 di Program Studi Manajemen,  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Yanuar Wibawadi

Nomor Mahasiswa : 19311402

Program Studi : Manajemen

Bidang : Pemasaran

Konsentrasi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**  
**2023**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini menyatakan bahwa dalam laporan magang ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai ketentuan yang berlaku”.

Yogyakarta, 5 September 2023



Yanuar Wibawadi

## **LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR MAGANG**

**Analisis Strategi Pemasaran Pupuk Cair Organik Pada Perusahaan Indmira Dalam  
Memenuhi Kebutuhan Petani Sawit Kuantan Singingi Sawit Menggunakan  
Metode SWOT**

Nama : Yanuar Wibawadi  
Nomor Mahasiswa : 19311402  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Pemasaran  
Dosen Pembimbing Magang : Istiyakara Muslichah, SE.MBA  
Tempat Magang : PT INDMIRA

Telah disetujui dan disahkan untuk ujian Tugas Akhir-Strata1

Yogyakarta, 5 September 2023

Disahkan oleh,



**Istiyakara Muslichah, SE.MBA**

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR**

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**ANALISIS STRATEGI PEMASARAN PUPUK CAIR ORGANIK PADA PERUSAHAAN  
INDMIRA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PETANI SAWIT KUANTAN SINGINGI  
MENGUNAKAN METODE SWOT**

Disusun Oleh : **YANUAR WIBAWADI**

Nomor Mahasiswa : **19311402**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Senin, 02 Oktober 2023

Penguji/ Pembimbing TA : Istyakara Muslichah,,S.E., MBA.

Penguji : Arif Hartono, S.E., M.Ec., Ph.D.

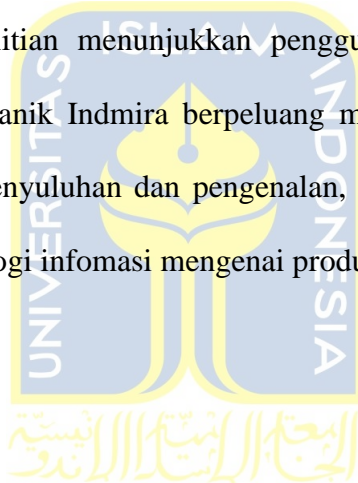
Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemasaran pupuk cair organik Pada Perusahaan Indmira dalam memenuhi kebutuhan petani sawit Kuantan Singingi menggunakan metode SWOT. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada PT. Indmira dengan memilih 32 responden dan 1 narasumber yang berasal dari Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan analisis SWOT bahwa produk pupuk cair organik Indmira berpeluang meningkatkan penjualan pupuk organik cair melalui penyuluhan dan pengenalan, serta pembangunan kerjasama dan penggunaan teknologi informasi mengenai produk pada masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.



**Kata kunci:** Persepsi, SWOT, Green Product.

## ABSTRACT

This study aims to analyze the Marketing of Organic Liquid Fertilizer at Indmira Company in Meeting the Needs of Kuantan Singingi Palm Oil Farmers Using SWOT Analysis. The type of research used in this research is qualitative research. Research conducted at PT. Indmira by choosing 32 respondents and 1 resource person from Kuantan Singingi Regency. The data collection techniques used were interview and questionnaire techniques. The results showed that the use of SWOT analysis indicated that Indmira's organic liquid fertilizer product had the opportunity to increase sales of liquid organic fertilizer through counseling and introduction, as well as development cooperation and the use of product information technology in the people of Kuantan Singingi Regency.

**Keywords :** Perception, SWOT, Green Product.



## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala kemudahan yang telah diberi serta kelancaran dalam penyusunan laporan magang ini, sehingga laporan magang ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan laporan magang ini dipersembahkan kepada :

1. Istyakara Muslichah, SE.MBA. Selaku dosen pembimbing tugas akhir magang yang sudah membantu memberikan pengarahan selama mengerjakan laporan magang kepada penulis untuk penyelesaian laporan magang ini.
2. Kedua orang tua penulis yang selalu mendukung dan mendoakan selalu untuk kelancaran penulis agar dapat diberikan kemudahan sampai menyelesaikan laporan magang dengan baik.
3. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan laporan magang ini dengan dukungan serta motivasi sehingga laporan magang dapat terselesaikan.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan keberkahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan magang ini yang berjudul **“Analisis Strategi Pemasaran Pupuk Cair Organik Pada Perusahaan Indmira Dalam Memenuhi Kebutuhan Petani Sawit Kuantan Singingi Menggunakan Metode SWOT”**. Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa laporan magang masih jauh dari kata sempurna dan juga terselesainya penulisan laporan magang ini tidak lepas dari doa, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT atas izin-Nya, ridho-Nya dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini dengan diberi kemudahan dan kelancaran.
2. Ibu Istyakara Muslichah, SE., MBA selaku dosen pembimbing laporan magang penulis dengan banyak kebaikan dan kesabaran yang telah berkenan untuk meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan laporan magang serta pengarahan untuk penulis menyelesaikan ini.

3. Bapak Aryo Wiryawan selaku CEO dari PT. Indmira yang telah memberikan penulis kesempatan untuk magang di perusahaannya.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmunya selama duduk dibangku perkuliahan.
5. Kepada keluarga penulis tercinta yaitu orang tua penulis, Bapak Budiono dan Ibu Sumarsih serta kakak kandung penulis Immelita Budiarti yang selalu mendoakan penulis serta memberikan dukungan, semangat, dan motivasi untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan magang tepat waktu.
6. Terimakasih teman-teman seperjuangan dibangku kuliah yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu membantu dan mendukung penulis selama menyelesaikan laporan magang.
7. Terimakasih kepada pembimbing magang Pak Tri Wibowo dan Bu Atin Saraswati yang membantu penulis selama magang di PT Indmira.
8. Serta untuk seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga seluruh kebaikan dan keridhoan diterima oleh Allah SWT.

Semoga seluruh doa, bimbingan serta dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang sepadan oleh Allah SWT. Mohon maaf jika terdapat kesalahan yang tidak didasari oleh penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan

dalam magang ini dan semoga laporan magang ini dapat berguna untuk semua yang membacanya Aamiin Ya Rabbal Alamin.

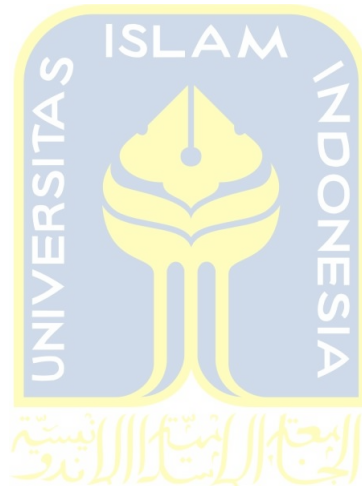
*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yogyakarta, 5 September 2022

Penulis,



Yanuar Wibawadi



## DAFTAR ISI

<b>TUGAS AKHIR MAGANG</b> .....	ii
.....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR MAGANG</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1    Profil Perusahaan.....	1
1.1.1    Struktur Organisasi .....	2
1.2    Latar Belakang .....	3
1.3    Rumusan Masalah .....	7
1.4    Tujuan Magang.....	7
1.5    Manfaat magang.....	8
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR</b> .....	10
<b>Landasan Teori</b> .....	10
2.1    Landasan Teori.....	10
2.1.1    Persepsi .....	10
2.1.2    Analisis SWOT .....	11
2.1.3    Green Product.....	13
2.2    Kerangka Kerja.....	16
<b>BAB III METODOLOGI</b> .....	17
3.1    Pendekatan.....	17
3.2    Unit Analisis.....	17
3.3    Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang .....	17
3.4    Metode.....	18
3.4.1.    Wawancara.....	18
3.4.2.    Reduksi Data .....	18
3.4.3.    Penyajian Data .....	19

3.4.4. Penarikan Kesimpulan .....	19
<b>BAB IV</b> .....	21
<b>HASIL PELAKSANAAN DAN DISKUSI</b> .....	21
4.1 Hasil Temuan Lapangan .....	21
4.1.1 Data Kuesioner .....	21
4.1.2 Hasil jawaban kuesioner .....	26
4.2 Data Wawancara .....	35
4.3 Pembahasan .....	55
4.3.1. Persepsi .....	55
4.4 Solusi .....	57
<b>BAB V</b> .....	60
<b>KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b> .....	60
5.1 KESIMPULAN .....	60
5.2 REKOMENDASI .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	62
<b>LAMPIRAN</b> .....	65

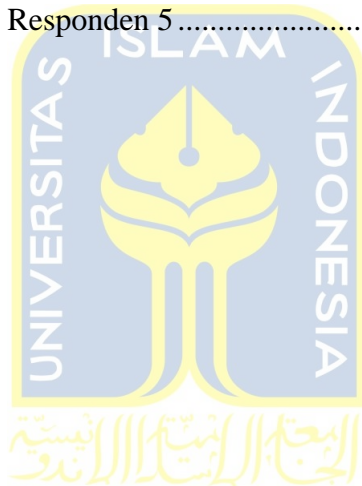


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PT Indmira .....	2
Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	24
Gambar 4. 2 Domisili Responden .....	25
Gambar 4. 3 Karakteristik berdasarkan Lama Kepemilikan Kebun Sawit .....	26
Gambar 4. 4 Hasil Kuesioner Pertanyaan 1 .....	26
Gambar 4. 5 Hasil Kuesioner Pertanyaan 2 .....	27
Gambar 4. 6 Hasil Kuesioner Pertanyaan 3 .....	28
Gambar 4. 7 Hasil Kuesioner Pertanyaan 4 .....	29
Gambar 4. 8 Hasil Kuisisioner Pertanyaan 5 .....	30
Gambar 4. 9 Hasil Kuesioner Pertanyaan 6 .....	31
Gambar 4. 10 Hasil jawaban pertanyaan 7 .....	32
Gambar 4. 11 Hasil jawaban pertanyaan 8 .....	33
Gambar 4. 12 Hasil jawaban pertanyaan 9 .....	34
Gambar 4. 13 Hasil jawaban pertanyaan 10 .....	35
Gambar 4. 14 Replanting .....	54
Gambar 4. 15 Penanda Batas Kebun Sawit Petani .....	54
Gambar 4. 16 Penanaman Bibit Baru .....	55

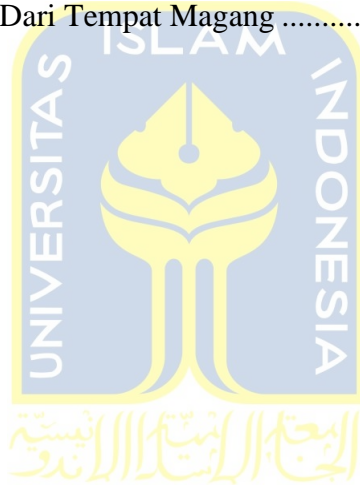
## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Profil Responden .....	22
Tabel 4. 2 Responden berdasarkan Usia .....	24
Tabel 4.3 1 Profil Responden.....	36
Tabel 4.3 2 Wawancara Responden 1 .....	36
Tabel 4.3 3 Wawancara Responden 2 .....	38
Tabel 4.3 4 Wawancara Responden 3 .....	40
Tabel 4.3 5 Wawancara Responden 4 .....	41
Tabel 4.3 6 Wawancara Responden 5 .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta PT Indmira .....	65
Lampiran 2 Produk Pupuk Cair Organik Indmira.....	65
Lampiran 3 Dokumentasi magang .....	66
Lampiran 4 Ketua KUD Harapan Tani Desa Sungai Bawang .....	66
Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Magang .....	67
Lampiran 6 Surat Penerimaan Mahasiswa Magang.....	68
Lampiran 7 Sertifikasi Dari Tempat Magang .....	69





## **BAB I PENDAHULUAN**

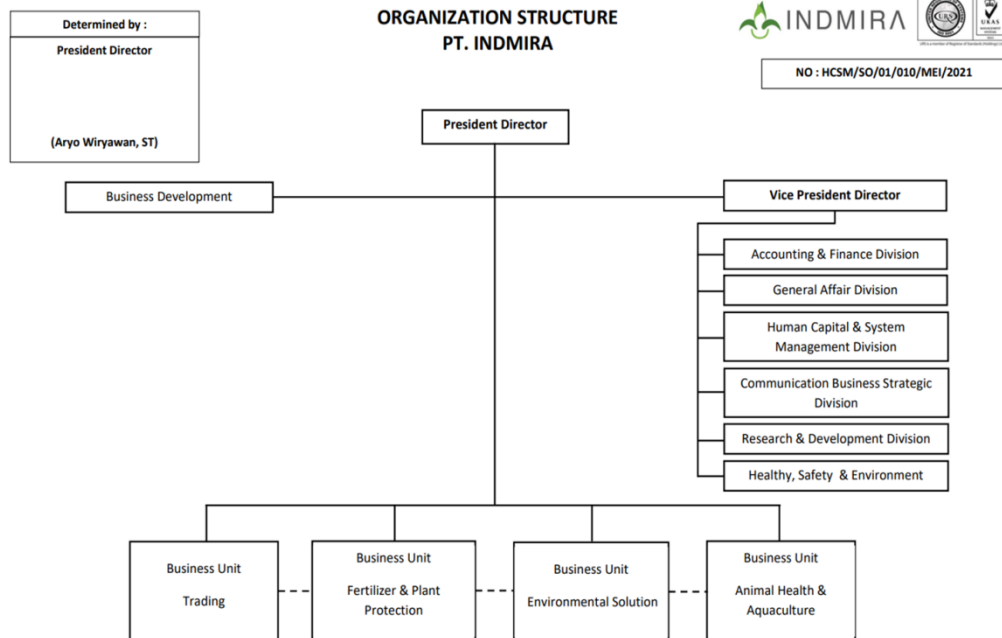
### **1.1 Profil Perusahaan**

PT INDMIRA adalah perusahaan yang berfokus pada penelitian dan pengembangan di sektor lingkungan (pertanian, kehutanan, peternakan dan perikanan), berlokasi di Jalan Kaliurang Km 16.3, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Perusahaan yang berdiri pada tahun 1996 yang semula adalah CV Indmira Citra Tani Nusantara dan berubah menjadi PT. Indmira pada tanggal 30 Oktober 2009. Misi perusahaan adalah melaksanakan program R&D (*Research and Development*) dan melatih tim ahli untuk mendukung layanan konsultasi dan pemantauan teknologi untuk produk ramah lingkungan. Oleh karena itu, produk yang diproduksi perusahaan terbuat dari bahan baku yang terbarukan dan tidak berbahaya bagi lingkungan. Perusahaan Indmira memiliki visi berbasis riset dan teknologi, sehingga memiliki pusat riset terkini yang mengiringi penyempurnaan (Tentang – Indmira, 2021).

Beberapa pengembangan juga dilakukan perusahaan, antara lain pengembangan pestisida organik dan pakan ternak alami. Perusahaan juga memiliki fasilitas penelitian lapangan untuk pengembangan teknologi dan pengendalian produksi. Teknologi pembuatan produk yang dimiliki oleh PT Indmira dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Pemberian saran dan dukungan meliputi teknik dan manajemen budidaya perkebunan. Perusahaan terus melakukan analisa untuk menentukan teknik budidaya yang benar dan pemantauan secara berkala.

## 1.1.1 Struktur Organisasi

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PT Indmira



Sumber: Dokumen Pribadi PT.INDMIRA

## 1.1.1 Visi dan Misi

### 1. Visi

- Menjadi perusahaan pemimpin global dalam menyediakan produk dan teknologi yang unggul bagi perbaikan ekosistem, produksi pertanian dan pangan demi menjaga ketahanan pangan di masa depan dan berkelanjutan.
- Menjadi pemimpin global dalam teknologi ekosistem, pertanian, dan pangan yang berkelanjutan.

### 2. Misi

- a. Terus menerus fokus melakukan inovasi produk dan teknologi terbaru dalam menemukan solusi dari permasalahan ekosistem, produksi pertanian, dan pangan yang terus berkembang.
- b. Mengoperasikan perusahaan secara efektif, efisien, dan menguntungkan dengan cara yang berorientasi pada pertumbuhan, komitmen pada layanan pelanggan, dan pengembangan sumber daya manusia.

## 1.2 Latar Belakang

Perusahaan INDMIRA merupakan perusahaan agrokomples (pertanian, kehutanan, peternakan dan perikanan). Melalui website INDMIRA dijelaskan bahwa INDMIRA memiliki 3 unit bisnis antara lain yaitu *Environmental Solution*, *Fertilizer & Plant Protection* dan *Animal Health & Aquaculture*. *Fertilizer & Plant Protection* berfokus pada upaya formulasi produk dan teknologi yang struktur tanah, serta memperbaiki keseimbangan ekosistem mikro di tanah, serta memperbaiki kemampuan tanaman dalam menyerap nutrisi. Salah satu Produk Indmira adalah pupuk cair organik snn. Pupuk cair organik ini dapat digunakan untuk seluruh tanaman. Lalu bagaimana jika pupuk cair ini dipasarkan kepada petani sawit (*Fertilizer Plant & Protection – Indmira, 2021*)

Dari pengalaman yang telah penulis baca dan alami dilapangan pada produk PT Indmira persepsi masyarakat masih kurang baik dan diperlukannya pengenalan produk pupuk cair organik, sehingga hal ini tentu berdampak pada pemasaran. Petani sawit juga kurang pengetahuan terhadap apa saja keunggulan

dari produk yang dihasilkan perusahaan ini. Jika melihat situasi di lapangan dan data yang penulis ambil, persepsi para petani sawit di Kabupaten Kuantan Singingi masih sangat percaya terhadap pupuk kimia dan kurang minat untuk produk pupuk organik cair. Persepsi dari adalah Satu bentuk penilaian di mana seseorang menghadapi rangsangan yang sama, tetapi dapat menimbulkan persepsi berbeda dalam keadaan lain (Suprihanto, 2003)

Dikutip dari voaindonesia.com (2022), Misngadi Ketua Serikat Petani Indonesia (SPI) Riau, kepada VOA mengatakan Kombinasi pupuk kimia dan pupuk organik berbeda-beda di antaranya. Beberapa kimia dominan, yang lain sebaliknya, dan beberapa condong ke arah keseimbangan. Misngadi mengatakan, petani sawit masih enggan menggunakan pupuk organik cair karena dianggap merepotkan mengingat luas lahan yang mereka tanam. Sedangkan petani hortikultura atau tanaman pangan di Riau relatif lebih mengenal produk tersebut. Pupuk organik digunakan sebagai metode tambahan karena masih ada keraguan, seperti yang ditunjukkan oleh Yono. Misngadi berharap pupuk organik mendapatkan perhatian yang lebih besar, terutama dalam hal standardisasi. Misngadi ingin riset yang dilakukan oleh kementerian atau badan yang berwenang dapat digunakan petani dan diadakannya pelaksanaan penyuluhan kepada masyarakat pelosok. Petani Indonesia masih jarang menggunakan pupuk organik. Pasalnya, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), hanya 13,5% yang menggunakan pupuk tersebut. Selebihnya, petani masih sangat bergantung pada pupuk anorganik.

Dengan semakin meningkatnya isu mengenai *global warming* atau peningkatan cuaca panas bumi, tuntutan untuk melestarikan alam dengan melakukan *go green* juga semakin meningkat. Setiap negara berusaha untuk membuat peraturan yang dapat menyelamatkan dari bahaya *global warming*. Begitu juga dengan banyak perusahaan di berbagai negara yang berlomba-lomba untuk menciptakan produk yang ramah lingkungan atau *go green*. Produk-produk pertanian dan perkebunan dan turunannya yang langsung berhubungan dengan alam menjadi salah satu yang harus menyesuaikan dengan kondisi tersebut. Cara budidaya tanaman dan pengelolannya harus yang ramah lingkungan atau tidak merusak alam. Pupuk yang merupakan salah satu produk utama dalam pengelolaan tanaman juga dikembangkan untuk menjadi produk yang ramah lingkungan atau bersifat organik dengan berbagai bentuk yang mudah dan praktis untuk digunakan pada berbagai tanaman.

Menurut Data Indonesia.id (2022), persaingan bisnis produsen pupuk juga semakin meningkat, karena pupuk merupakan komponen penting untuk produktivitas tanaman di pertanian dan perkebunan. Berdasarkan data APPI (Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia) konsumsi pupuk Indonesia berkisar 10 – 11 juta ton pada tahun 2017 – 2021. Pada semester I 2022 konsumsi pupuk Nasional mencapai 5,17 juta ton, dimana 236.903 ton merupakan pupuk organik (1). Nilai konsumsi tersebut sangat tinggi dan terus akan meningkat mengingat Indonesia merupakan negara pertanian dan perkebunan. Sementara itu berdasar data Badan Pusat Statistik, besarnya impor pupuk pada tahun 2017 sebesar 7,92 juta ton dan pada tahun 2021 sebesar 8,12 juta ton (2). Data tersebut menunjukkan bahwa

sebagian besar kebutuhan pupuk tersebut diperoleh dari impor atau ketergantungan impor pupuk masih sangat tinggi. Selanjutnya BPS juga menyampaikan bahwa konsumsi petani Indonesia terhadap pupuk organik juga masih sangat minim hanya sebesar 13% dari total konsumsi pupuk secara Nasional (3). Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran untuk menggunakan pupuk yang ramah lingkungan dan mudah diperoleh atau diproduksi lokal masih sangat rendah ketergantungan petani terhadap pupuk kimia masih cukup tinggi.

Rendahnya konsumsi pupuk organik oleh petani Indonesia menurut Anggota Komisi VI DPR RI Achmad Baidowi dikarenakan *mindset* petani yang masih susah, mereka para petani berpikir bahwa kalau tidak memakai pupuk kimia khawatir produksi lahannya tidak maksimal (4). Menurut Herta, salah satu penyuluh pertanian senior, mengatakan, “Pupuk organik bersifat saling melengkapi. Pupuk organik harus dikombinasikan dengan pupuk anorganik untuk meningkatkan produktivitas tanah dan tanaman secara berkelanjutan dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, penggunaan pupuk kimia yang tidak seimbang akan merusak struktur tanah dan mengurangi aktivitas biologis tanah. (5). Dengan adanya peluang pasar yang masih sangat besar dan adanya beberapa kendala yang ada, diperlukan adanya riset strategi pemasaran yang tepat agar dapat meningkatkan penjualan.

Perusahaan Indmira merupakan perusahaan agrokomples (pertanian, kehutanan, peternakan dan perikanan) memiliki 3 unit bisnis antara lain yaitu *Environmental Solution, Fertilizer & Plant Protection* dan *Animal Health & Aquaculture*, dimana *Fertilizer & Plant Protection* berfokus pada upaya formulasi

produk dan teknologi yang struktur tanah, serta memperbaiki keseimbangan ekosistem mikro di tanah, serta memperbaiki kemampuan tanaman dalam menyerap nutrisi. Salah satu Produk Indmira adalah pupuk cair organik snn. Pupuk cair organik ini dapat digunakan untuk seluruh tanaman termasuk tanaman sawit (Fertilizer Plant & Protection - Indmira, 2021)

Dalam praktik magang di PT. Indmira ini, Penulis melakukan riset pasar di Kabupaten Kuantan Singingi khususnya di perkebunan sawit untuk mempelajari dan menganalisis kondisi kebutuhan pasar yaitu masyarakat petani sawit dan untuk mengetahui kondisi pesaingnya. Hal ini tentunya penting untuk mengevaluasi Strategi Manajemen Pemasaran di PT Indmira. Oleh sebab itu, perlu dilakukan laporan magang yang berjudul “Analisis Strategi Pemasaran Pupuk Organik pada Perusahaan Indmira Dalam Memenuhi kebutuhan Petani Sawit Kabupaten Kuantan Singingi Menggunakan Metode SWOT”.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Setelah membahas latar belakang, peneliti mengajukan permasalahan yang antara lain :

1. Apakah kelebihan, kelemahan, ancaman dan peluang pupuk cair Indmira berdasarkan persepsi masyarakat petani sawit di kabupaten Kuantan Singingi terhadap pupuk cair organik?
2. Bagaimana seharusnya Indmira menanggapi persepsi masyarakat petani sawit di kabupaten Kuantan Singingi terhadap pupuk cair organik?

### **1.4 Tujuan Magang**

Dalam magang ini penulis memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai antara lain sebagai berikut:

1. Membuat solusi pada praktik manajemen pemasaran di PT Indmira.
2. Untuk mengetahui masalah-masalah praktik pemasaran apa saja yang dihadapi oleh PT Indmira.
3. Memiliki keterampilan dan pengalaman kerja sehingga dapat memecahkan permasalahan berkaitan dengan pemasaran.
4. Dapatkan menerapkan teori-teori yang telah didapatkan di perkuliahan.
5. Meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara teori dan pengalaman.
6. Untuk menemukan solusi yang diberikan kepada PT Indmira.

### **1.5 Manfaat magang**

Manfaat yang diharapkan bagi penelitian ini adalah:

- a. Bagi mahasiswa magang

Dapat menambah dan memperluas wawasan dan referensi dalam bidang manajemen pemasaran di sebuah perusahaan Agrokomples (pertanian, kehutanan, peternakan dan perikanan) dan dapat menerapkan teori yang diperoleh. Selain itu juga menambah relasi agar nantinya dapat bermanfaat bagi peneliti pribadi.

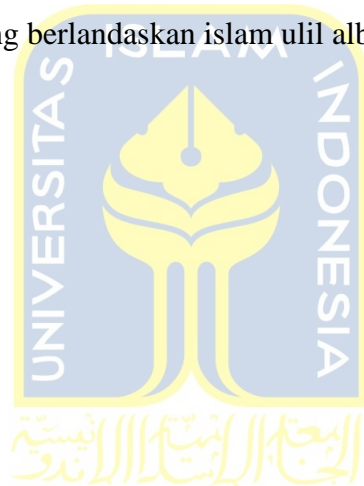
- b. Bagi Perusahaan



Hasil magang dapat dijadikan sebagai masukan, informasi tambahan, dan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan, sehingga perusahaan dapat lebih memajukan tujuannya dan meningkatkan kinerja bagian pemasaran.

c. Bagi Universitas

Dari magang ini penulis mengharapkan terjalinnya relasi antara perusahaan tempat magang dan kampus. Meningkatnya kemampuan dalam bekerja dari mahasiswa kampus. Kemudian dikenalnya *skill* mahasiswa dari universitas islam Indonesia agar menjadi contoh dari mahasiswa dari kampus lain yang berlandaskan islam ulil albab.



## **BAB II KAJIAN LITERATUR**

### **Landasan Teori**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Persepsi**

Persepsi adalah proses individu dalam menafsirkan, mengatur, dan menanggapi rangsangan yang berasal dari lingkungan di mana seseorang berada, yang berasal dari proses belajar dan pengalaman (Asrori, 2009). Lebih lanjut, menurut Bimo Walgito (2010: 70), persepsi merupakan proses khusus untuk mengatur dan menafsirkan rangsangan yang telah dikirim ke suatu organisme atau individu untuk menghasilkan sesuatu yang berarti dan membentuk aktivitas yang terintegrasi dalam diri seseorang. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan.

Dalam konteks penelitian mengenai persepsi pupuk organik menurut Pujiastuti (2021), berpendapat bahwa tingkat persepsi masyarakat terhadap penggunaan pupuk organik sudah cukup baik. Pupuk mencetak 20% terhadap keberhasilan peningkatan produksi pertanian. Sedangkan untuk produk anorganik (Susetya, 2010) mengungkapkan Hampir 90% produk pertanian Indonesia diproduksi menggunakan bahan anorganik seperti pupuk kimia dan pestisida.

Pupuk merupakan salah satu komponen penting dalam pertanian. Sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar sebagai penyokong ketahanan pangan. Pertanian merupakan salah satu kegiatan paling mendasar bagi manusia. Untuk mengembangkan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan pertanian, pihak pemerintah dan investor selaku pengusaha sudah mulai memberikan pengetahuan terhadap pupuk organik kepada pihak-pihak kelompok tani (Zulkarnain, 2014).

### **2.1.2 Analisis SWOT**

Analisis SWOT adalah suatu perencanaan strategi yang terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang berasal dari luar berperan dalam memantau lingkungan makro maupun mikro ekonomi melalui peluang (Opportunity) dan ancaman (Threats) yang berhubungan dengan organisasi. Sedangkan faktor Internal untuk mengevaluasi kekuatan (Strength) dan mengevaluasi kelemahan (Weakness) perusahaan (Kotler dan Keller, 2012)

Menurut Gurel dan Tat (2017) SWOT membandingkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kekuatan dan kelemahan dipetakan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman saat ini dan masa depan. Semakin jelas pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan, semakin sedikit peluang yang belum dimanfaatkan. Peluang yang baik dapat dimanfaatkan untuk melawan ancaman, dan kelemahan dapat diatasi dengan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Identifikasi faktor-faktor internal perusahaan menggunakan Matriks Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman (SWOT) yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan adalah sebagai berikut :

- 1) Kekuatan (Strengths) Kekuatan adalah Sumber Daya, yang berarti sumber daya ketrampilan atau kemampuan serta kepentingan perusahaan yang berkaitan dengan pesaing perusahaan tersebut. Kekuatan merupakan keunggulan pasar bagi perusahaan (David & R, 2006). Analisa kekuatan perusahaan dapat digunakan sebagai referensi untuk kebijakan strategi bisnis yang akan diterapkan. Kekuatan ini termasuk produk berkualitas tinggi, konsumen tetap, lokasi strategis perusahaan, sarana dan prasarana yang memadai, harga terjangkau sesuai dengan kualitas produk, produk tahan lama, kerjasama yang baik dengan pelanggan, persiapan bahan baku yang memadai, manajemen operasi yang bersifat keluarga, dan pelayanan yang cepat.
- 2) Kelemahan (Weaknesses) Kelemahan adalah tercermin pada buruknya fasilitas dan kurangnya sumber daya keuangan. Analisis kekuatan dan kelemahan perusahaan, termasuk unsur-unsur negatif yang masih ada di dalamnya (David & R, 2006).

Adapun identifikasi faktor-faktor eksternal perusahaan Indmira yang terdiri dari peluang dan ancaman adalah sebagai berikut :

- 1) Peluang (Opportunities) Peluang adalah situasi yang menguntungkan bagi perusahaan. Semakin berkembangnya teknologi maka semakin baik pula hubungan perusahaan dengan pembeli (David & R, 2006). Analisis peluang yang ada saat ini dan yang akan datang dapat membidik peluang untuk mendorong pertumbuhan perusahaan, meningkatkan keuntungan, memperluas jaringan atau menambah produk baru.
- 2) Ancaman (Threats) Ancaman adalah suatu kondisi tidak menguntungkan perusahaan. Ancaman adalah gangguan besar terhadap posisi perusahaan, termasuk ancaman dari pesaing, kebijakan pemerintah, dan tren bisnis yang menurun, serta ancaman lainnya yang dapat membahayakan keberlangsungan bisnis (David & R, 2006).

### 2.1.3 Green Product

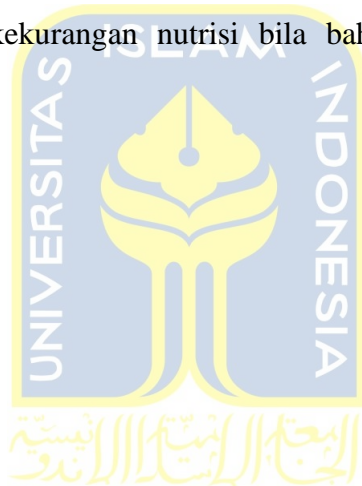
Menurut Kasali (2005) *green product* adalah produk yang tidak membahayakan manusia dan lingkungan, tidak menyia-nyiakan sumber daya, tidak menghasilkan banyak limbah, dan tidak menimbulkan kekejaman terhadap hewan.. Lebih lanjut menurut Pankaj dan Vishal (2014), *green product* menyediakan produk alternatif dengan menggunakan bahan organik, menghemat konsumsi energi, menghilangkan produk beracun dan mengurangi polusi dan limbah. Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa *Green Product* adalah Dari

penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Green Product* merupakan produk yang baik bagi penggunaannya dan tidak mencemari lingkungan.

Lebih lanjut menurut Pankaj dan Vishal (2014), indikator *green product* dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu : (1). *Green product* baik untuk lingkungan. Produk yang baik adalah produk yang tidak mencemari lingkungan. (2). Kinerja *green product* sesuai dengan harapan konsumen. Produk berkinerja tinggi menjadi incaran konsumen untuk memuaskan kebutuhannya. (3). Bahan baku *green product* terbuat dari bahan yang tidak membahayakan. Konsumen membeli suatu produk akan memiliki pertimbangan bahwa produk yang dibeli aman bahan bakunya bagi mereka.

Dari kutipan di atas pupuk cair organik merupakan salah satu *green product* karena menggunakan bahan-bahan organik dalam memproduksinya. Namun terdapat kelebihan dan kelemahan pada *green product* seperti yang terdapat pada pupuk cair organik ini. Adapun kelebihan dan kelemahan dari pupuk organik cair. Menurut Iswanto (2018), kelebihan pupuk cair organik diantaranya adalah dapat diaplikasikan melalui irigasi jika menggunakan irigasi curah (sprinkler irrigation), ataupun irigasi tetes (drip irrigation), dapat disemprotkan melalui daun (foliar fertilizer) dapat diaplikasikan sekaligus bersama bila diperlukan. Selain itu keunggulan dari penggunaan pupuk organik cair, diantaranya adalah mengandung unsur hara makro dan mikro yang lengkap.

Lebih lanjut kelemahan pupuk organik cair adalah harus ditempatkan pada tempat khusus dan harus ditutup agar nitrogen tidak mudah menguap.. Menurut (Sutanto, 2002), Kelemahan pupuk organik adalah Kandungan unsur haranya rendah, sehingga untuk memenuhi kebutuhan unsur hara tanaman memerlukan dosis tinggi, kelarutannya lambat (slow release fertilizer) karena harus mengalami proses penguraian terlebih dahulu agar terjadi pasokan unsur hara. Produksi progresif, melimpah baik dalam pengangkutan maupun penggunaan, dapat menyebabkan kekurangan nutrisi bila bahan organik yang digunakan belum matang.



## 2.2 Kerangka Kerja

Program kerja magang pada PT Indmira dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, terdiri dari aktivitas sebagai berikut.

Beberapa aktivitas lapangan yang terjadi di perusahaan:

- Membuat dan menyebarkan kuesioner kepada petani sawit Kabupaten Kuantan Singingi
- Melakukan wawancara kepada Bapak Budi selaku ketua KUD Harapan Tani Desa Sungai Bawang
- Melakukan analisis SWOT berdasarkan hasil kuisioner dan wawancara
- Memberikan rekomendasi kepada perusahaan Indmira





## **BAB III METODOLOGI**

### **3.1 Pendekatan**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dekriptif. metode penelitian ini memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif dan dijadikan dasar pemikiran tentang penelitian. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara nyata, dideskripsikan melalui kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisa data yang relevan diperoleh dari situasi yang dialami (Satori, 2011). Peneliti menggunakan data berupa kuisisioner, wawancara serta observasi.

### **3.2 Unit Analisis**

Unit analisis dalam menentukan strategi pemasaran ini menggunakan data yang diambil para petani sawit kabupaten Kuantan Singingi serta wawancara dari ketua KUD Desa Sungai Bawang, Desa Sungai Sirih dan Desa Air Emas yang merupakan target pasar PT Indmira. Peneliti juga melakukan dokumentasi guna untuk menafsirkan atas objek yang diteliti. untuk Hal ini dipilih karena berkaitan tentang topik yang akan saya bahas yaitu Analisis Strategi Pemasaran Pupuk Cair Organik pada Perusahaan Indmira Dalam Memenuhi kebutuhan Petani Sawit

### **3.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang**

- a) Kegiatan program magang berada di PT. Indmira yang beralamat di jalan Kaliurang km 16 Pakem, Sleman, Yogyakarta dan dilanjutkan di Desa Sungai Bawang, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau

- b) Waktu pelaksanaan program magang yaitu tanggal 4 Maret 2022 sampai dengan tanggal 29 Juli 2022 pada semester 6

### **3.4 Metode**

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode seperti Wawancara dan Kuisisioner.

#### **3.4.1. Wawancara**

Metode Analisis Data Wawancara

Menurut (Creswell, 2019) analisis data adalah suatu proses, yaitu. Implementasinya dilakukan karena pendataan intensif. Menganalisis data memerlukan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan analitis, dan membuat catatan selama penelitian. Analisis data kualitatif melibatkan pengumpulan data, menafsirkan hasil dan melaporkannya bersama-sama. Metode analisis data yang digunakan adalah:

#### **3.4.2. Reduksi Data**

Menurut (Rijali, 2019) reduksi data merupakan suatu proses selektif yang memfokuskan perhatian tentang penyederhanaan, abstraksi dan transformasi informasi perkiraan yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini terjadi terus menerus hingga penelitian benar-benar dilakukan sebelum benar-benar mengumpulkan data kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Reduksi data meliputi: merangkum data, coding, menelusuri tema, membuat cluster.

Metode: seleksi ketat ringkasan atau deskripsi singkat dan mengelompokkannya ke dalam pola yang lebih luas. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan topik, yaitu kegiatan reduksi data, pengumpulan dan reduksi data saling berinteraksi melalui penarikan kesimpulan dan penyajian data, tidak hanya sekali tetapi bolak-balik, pengembangannya bersifat berurutan dan interaktif, bahkan melingkar. Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis.

#### **3.4.3. Penyajian Data**

Data display berdasarkan pendapat Creswell (2009) yang telah diterjemahkan merupakan data yang disajikan dalam bentuk uraian deskriptif maupun dalam bentuk bagan yang menunjukkan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Data display mempunyai tujuan untuk memudahkan dalam memahami suatu bahasan dan untuk merencanakan kerja selanjutnya. Data display dapat berupa grafik, matrik, network dan chart.

#### **3.4.4. Penarikan Kesimpulan**

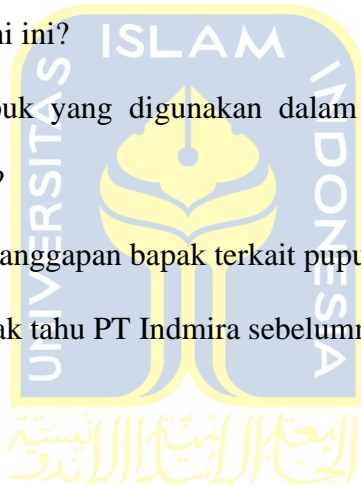
Conclusion drawing atau verification menurut (Creswell, 2009) yang telah diterjemahkan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian lapangan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal serta dapat membuktikan perbedaan kontribusi yang diberikan peneliti dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

Dalam penelitian ini ditentukan bahwa kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disesuaikan dengan rumusan masalah, yaitu. terhadap tekanan untuk memenuhi peran ganda, dampak yang dapat dicapai dan mengatasi dampak yang ditimbulkannya. tekanan ini dari sisi karyawan dan organisasi. Selain pertanyaan kuesioner peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Budi Selaku Ketua KUD Desa Sungai Bawang. dengan pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Apa saja pupuk yang dijual dan berapa harga yang dijual di KUD

Harapan Tani ini?

- 2) Apakah pupuk yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan kebun sawit bapak?
- 3) Bagaimana tanggapan bapak terkait pupuk cair organik?
- 4) Apakah bapak tahu PT Indmira sebelumnya ?



## **BAB IV**

### **HASIL PELAKSANAAN DAN DISKUSI**

#### **4.1 Hasil Temuan Lapangan**

Berikut ini peneliti akan menyampaikan data hasil penelitian berupa data primer yang telah diolah oleh peneliti dari proses wawancara, diskusi, survei dengan metode kuesioner.

##### **4.1.1 Data Kuesioner**

Peneliti membuat dan menyebarkan kuesioner kepada petani sawit untuk menentukan sikap, pendapat, dan persepsi petani sawit terhadap pupuk cair organik Indmira berdasarkan berbagai faktor dan juga mengetahui kelemahan, peluang dan ancaman PT Indmira untuk menambah pangsa pasar baru di Kabupaten Kuantan Singingi disurvei melalui WhatsApp dengan mengirimkan kuesioner pada tanggal 22 Juni hingga 29 Juni 2022 tentang penggunaan pupuk cair organik. Hasilnya adalah sebagai berikut.

##### **a) Data Profil Responden**

Sebanyak 32 petani sawit menjadi responden. dalam hal survei yang dilakukan secara online dengan menggunakan media google form dan dikirimkan melalui whatsapp. Data profil responden terangkum dalam Tabel 4.1

**Tabel 4. 1 Data Profil Responden**

No	Nama	Jenis Kelamin Laki-laki(L)/ Perempuan(P) )	Umur	Lama Waktu Kepemilikan Kebun Sawit	Lokasi Kebun Sawit
1.	Raja Togar Panjaitan	L	32	3 tahun	Desa Beringin jaya
2.	Puja sandika	L	29	4 tahun	Desa muarabahan
3.	Handoko	L	25	20 tahun	Desa Sungai Kuning
4.	Nur arianto setidi	L	26	8 tahun	Logas Tanah Darat
5.	Aisyah abdul rahman	P	33	20 tahun	Desa Simpang Raya
6.	Fuadi Wibowo	L	29	8 tahun	Sungai Kuning
7.	Rosi	L	28	25 tahun	Desa Simpang Raya
8.	Saridi	L	30	17 tahun	Desa Sumber Jaya
9.	Rahmatus sya'ban luhur istigfarin	P	24	10 tahun	Sungai buluh
10.	Widi Arfiani putri	P	24	2 tahun	Muara bahan
11.	Nanda	L	25	5 tahun	Pekanbaru
12.	Wisnu Arifan Difangga	L	25	20 tahun	Desa sungai kuning
13.	Bangkit meihaqi	L	26	30 tahun	Sungai bawang
14.	Tony gunawan	L	24	1 tahun	Pulau Padang dan kebun lado
15.	Ozagga Rio Gumelar Yan Sathiem	L	26	1 tahun	Logas

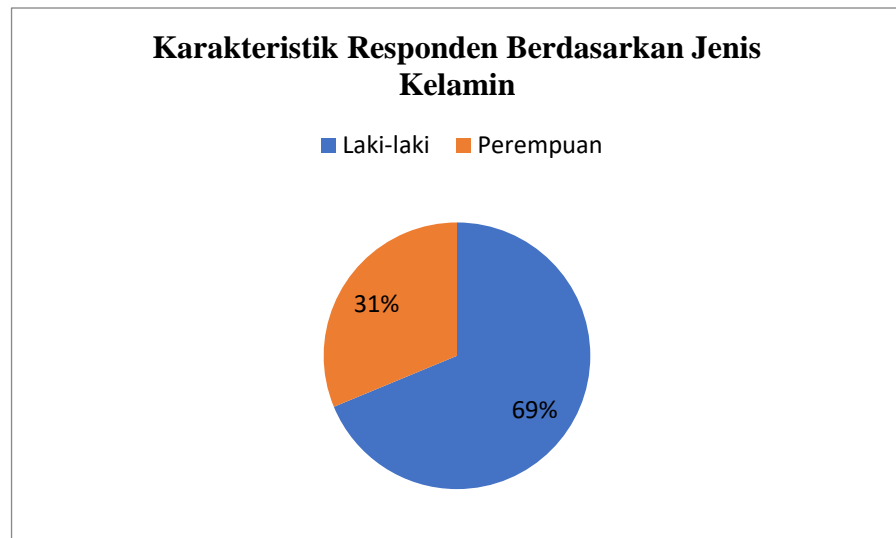
16.	Taufik Rizki	L	23	2 tahun	Desa Jake
17.	Laurentius Seto Aji Pamungkas	L	23	10 tahun	Sungai Bawang
18.	Ilham khairi	L	27	15 tahun	Di desa sungai sirih
19.	wildan Insani Riwahyudin	L	26	1 tahun	Desa Air buluh Lubuk Jambi
20.	Edi kuswoyo	L	37	7 Tahun	Kuantan singingi
21.	Agus hermawan	L	35	3 tahun	Sungai Keranji
22.	Shohibul fadilah	L	27	8 tahun	Logas
23.	Maulana	L	25	10 tahun	Sungai Sirih
24.	Inola Afdholiana	P	30	20 tahun	Sungai Bawang
25.	Rio Saputra	L	32	5 Tahun	Sungai Sirih
26.	Latimin	L	50	20 tahun	Desa Tanjung Medang
27.	Eli yanti	P	43	7 tahun	koto baru
28.	Irawaty	P	40	10 tahun	Kebun lado
29.	Nora yurianita	P	43	5 tahun	Desa maralembu
30.	Arfika Hanum	P	38	10 tahun	Muaralembu
31.	Novia Situ Nursamsiah	P	35	10 tahun	Pulau Padang
32.	Fitriani	P	38	3 tahun	Pulau padang

b) Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari total 32 orang, mayoritas responden adalah laki-laki. Terdapat 22 laki-laki atau 69 % dan 10 orang perempuan atau 31% dimana terdapat selisih 38%.

Terangkum dalam gambar 4.1

**Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



c) Responden berdasarkan Usia

Responden berdasarkan usia terangkum dalam Tabel 4.2

**Tabel 4. 2 Responden berdasarkan Usia**

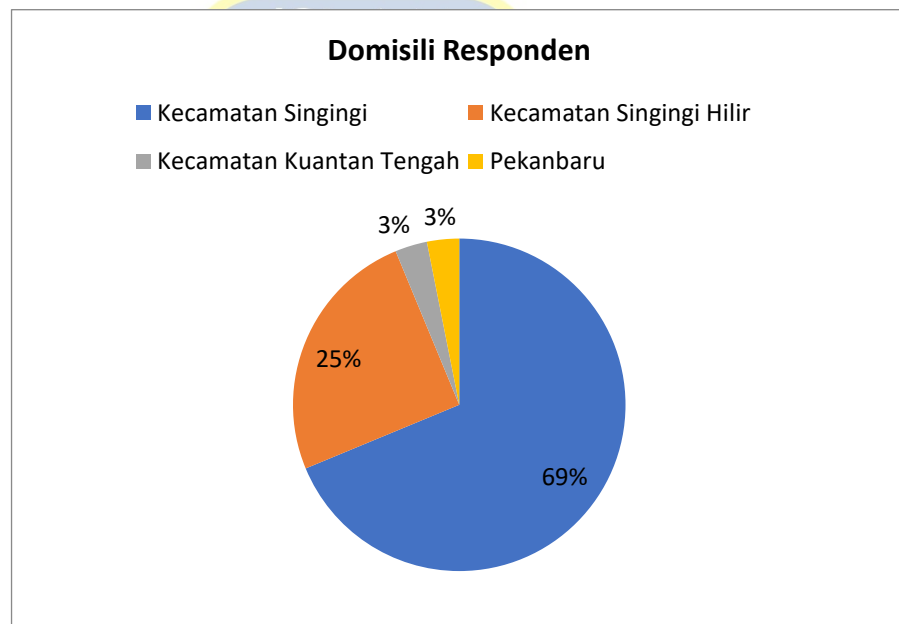
Umur	Jumlah	Persentase
Dibawah 25 tahun	5	15 %
25 - 35 tahun	22	64 %
36 - 45 tahun	6	18 %
46 - 55 tahun	1	3%
Jumlah	32	100 %

d) Responden berdasarkan Domisili



Karakteristik responden berdasarkan domisili dari total 32 orang, mayoritas yang mengisi kuesioner berdomisili di Kecamatan Singingi. terdapat 22 orang berdomisili di Kecamatan Singingi atau 71%, 8 orang berdomisili di Kecamatan Singingi Hilir atau 26%, 1 orang berdomisili di Kecamatan Kuantan Tengah atau 3% dan 1 orang berdomisili di Pekanbaru atau 3%. Karakteristik responden berdasarkan domisili terangkum dalam gambar 4.2

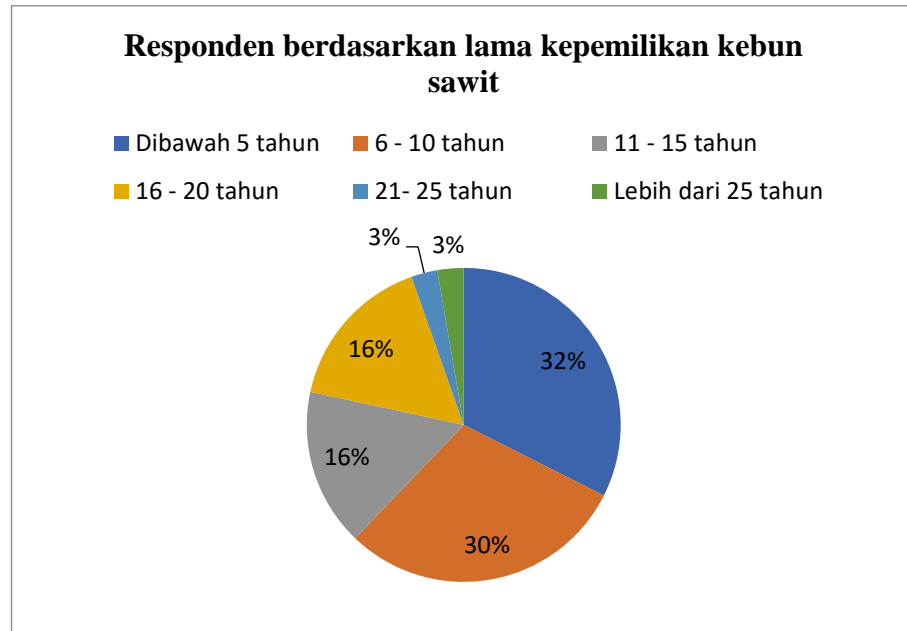
**Gambar 4. 2 Domisili Responden**



e) Responden berdasarkan lama kepemilikan kebun sawit

Karakteristik Responden berdasarkan lama kepemilikan kebun sawit terangkum dalam Tabel 4.3.

**Gambar 4. 3 Karakteristik berdasarkan Lama Kepemilikan Kebun Sawit**



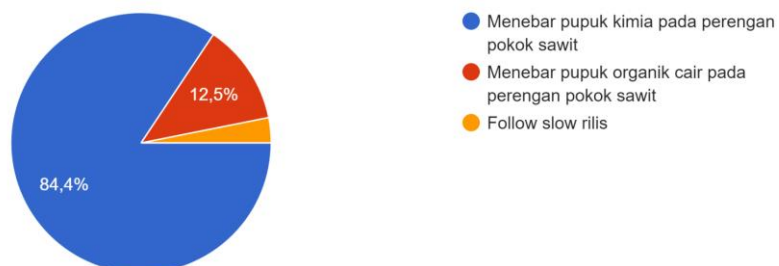
#### 4.1.2 Hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan 1 menanyakan terkait Bagaimana cara anda dalam dalam metode pemupukan kebun sawit dengan rangkuman jawaban sebagai berikut.

**Gambar 4. 4 Hasil Kuesioner Pertanyaan 1**

Bagaimana cara anda dalam dalam metode pemupukan kebun sawit?

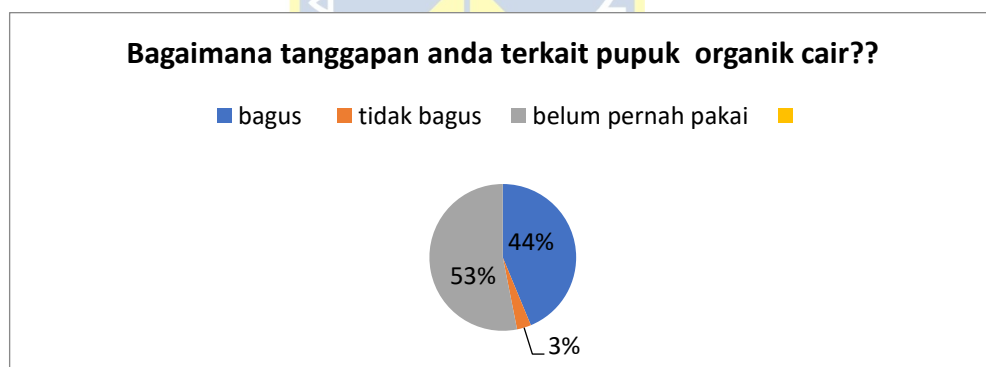
32 jawaban



Sebanyak 27 petani (84,4%) memilih untuk menebar pupuk kimia pada piringan pokok sawit. Kemudian 4 petani (12,5%) memilih untuk Menebar pupuk organik cair pada piringan pokok sawit. Dari jawaban para responden bisa disimpulkan bahwa petani masih memiliki minat kuat terhadap pupuk kimia untuk kebun sawit mereka jika dibandingkan dengan pupuk organik cair.

Pertanyaan 2 menanyakan terkait bagaimana tanggapan terkait pupuk organik cair dengan rangkuman jawaban sebagai berikut.

**Gambar 4. 5 Hasil Kuesioner Pertanyaan 2**

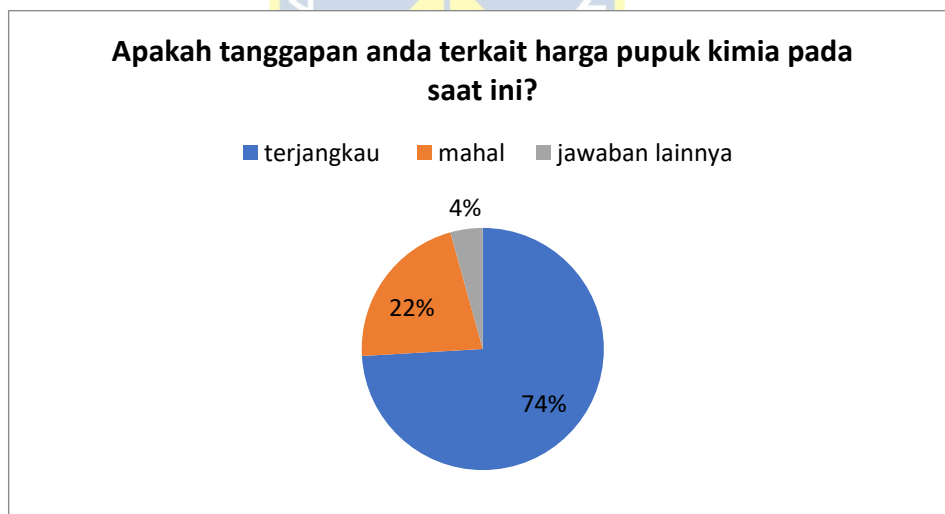


Pada gambar 4.5 menjelaskan bahwa Sebanyak 14 responden (44%) memilih jawaban “bagus” . kemudian 1 responden (3%) memilih tidak bagus. 17 responden (53%) memilih jawaban belum pernah memakai. Dari jawaban para responden bisa disimpulkan bahwa masih banyak para petani yang belum pernah menggunakan pupuk cair organik bisa dikarenakan beberapa faktor. Salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan terkait pupuk cair organik. Dari hasil tersebut perusahaan Indmira dapat memberikan penjelasan dan penyuluhan terkait pupuk cair organik agar dapat memasarkan produknya di daerah kabupaten Kuantan Singingi, Riau.

Pertanyaan 3 menanyakan terkait apakah tanggapan responden terkait harga pupuk kimia pada saat ini? dengan rangkuman jawaban sebagai berikut.

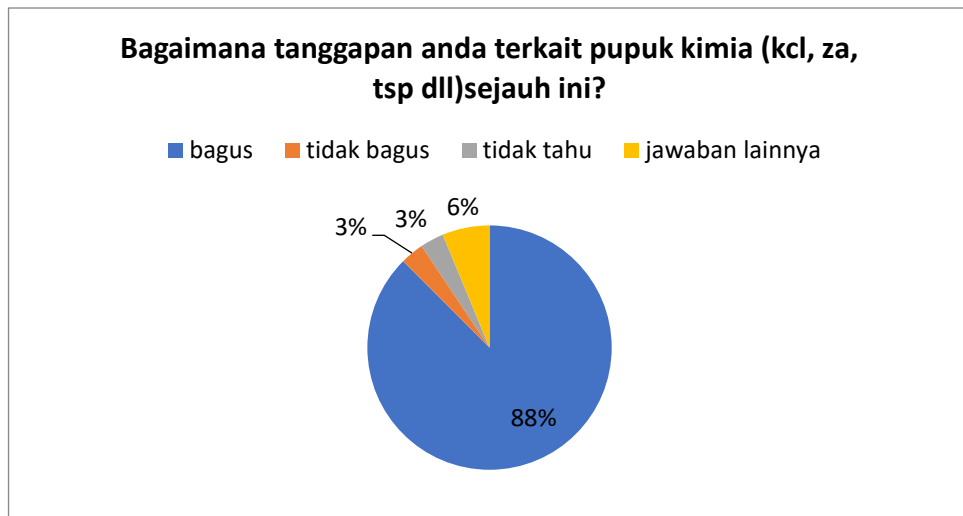
Hasil dari kuesioner pertanyaan 3 menjelaskan bahwa sebanyak 24 responden atau 74% beranggapan bahwa harga pupuk kimia semakin mahal dan tidak terjangkau oleh petani di tambah lagi faktor harga sawit yang tidak seimbang. 7 responden atau 22% beranggapan bahwa harga pupuk masih terjangkau dan 1 responden atau 4% menjawab untuk memproduksi pupuk sendiri. Penjelasan terangkum dalam Gambar 4.6

**Gambar 4. 6 Hasil Kuesioner Pertanyaan 3**



Pertanyaan 4 menanyakan terkait bagaimana tanggapan anda terkait pupuk kimia (kcl, za, tsp dll) sejauh ini? Berikut merupakan beberapa tanggapan dari responden terhadap pupuk kimia terangkum dalam Gambar 4.7.

**Gambar 4. 7 Hasil Kuesioner Pertanyaan 4**



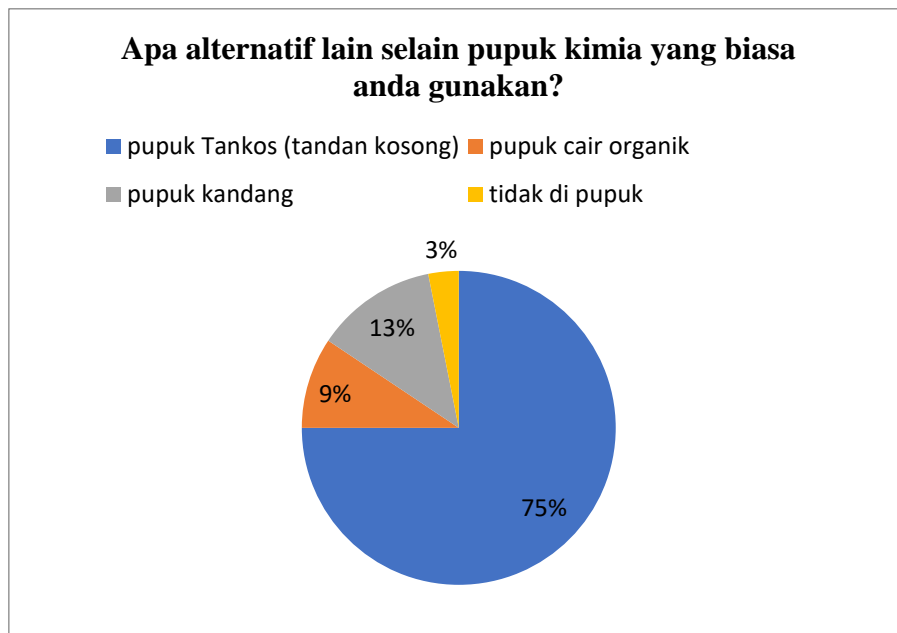
Sebanyak 28 responden (88%) memilih tanggapan bagus terkait pupuk kimia. Menurut responden bagus pertumbuhan dan perkembangan pohon kelapa sawit dan juga bisa membuat pohon sawit berbuah banyak dan kualitas bagus Bagus. Kemudian 1 responden (3%) memilih tanggapan tidak bagus. 1 responden memilih tanggapan tidak tahu. dan 2 responden memilih tanggapan jawaban lainnya yaitu Mengingat pupuk tunggal yang mahal, petani lebih memilih ke pupuk majemuk yg langsung lengkap kandungan nya. NPK 13-8-27 misalnya. Pada saat ini pupuk kimia terlalu mahal, tidak sesuai dengan harga TBS (tandan buah segar).

Dari jawaban responden diketahui bahwa pupuk kimia sudah terbukti bagus di mata para petani namun para petani juga banyak mengeluhkan terkait harga pupuk yang terus naik dan semakin tidak terjangkau , kemudian disamping itu juga harga sawit yang kini hanya berkisar 1200/kg pada bulan juli 2022 PT Sinar Utama Nabati Sungai Bawang hal ini membuat para petani berat untuk menggunakan pupuk kimia. Pupuk organik cair tentu bisa menjadi

alternatif lain jika para petani sudah percaya akan hasil yang didapatkan dari pupuk cair ini.

Pertanyaan 5 menanyakan terkait Apa alternatif lain selain pupuk kimia yang biasa anda gunakan? dengan rangkuman jawaban sebagai berikut. Jawaban dapat di lihat pada Gambar 4.8.

**Gambar 4. 8 Hasil Kuisisioner Pertanyaan 5**



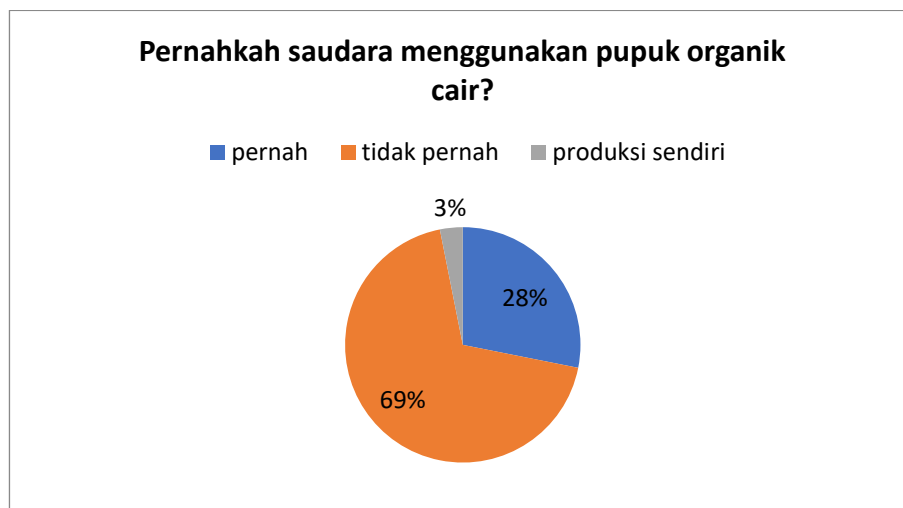
Sebanyak 24 responden (75%) memilih menggunakan pupuk Tandan Kosong atau biasa di sebut (Tankos), pupuk ini merupakan limbah dari buah sawit itu sendiri. Kemudian 3 responden 9% memilih menggunakan pupuk cair organik. 4 responden atau 13% memilih menggunakan pupuk kandang seperti kotoran ayam dan hewan ternak lainna dan 1 responden memilih untuk tidak melakukan pemupukan.

Dari jawaban responden diketahui bahwa ada beberapa alternatif yang digunakan oleh petani di Kuantan Singingi selain dari pupuk cair

organik. Petani lebih memilih untuk memanfaatkan pupuk Tankos dan juga pupuk kandang. Namun ada juga yang menggunakan pupuk cair organik. Hal ini bisa menjadi pertimbangan PT Indmira jika perusahaan ingin memasarkan produknya.

Pertanyaan 6 menanyakan terkait Pernahkah saudara menggunakan pupuk organik cair? Jawaban responden terangkum dalam Gambar 4.9.

**Gambar 4. 9 Hasil Kuesioner Pertanyaan 6**



Dari 32 responden yang di dapat, 22 responden (69%) belum pernah menggunakan pupuk cair organik. Kemudian 9 responden 28% pernah menggunakan pupuk cair organik. 1 responden atau 3% menggunakan pupuk cair organic buatan sendiri.

Pertanyaan 7 menanyakan terkait tanggapan responden terkait minat penggunaan pupuk organik sebagai alternatif atau selingan pupuk

kimia dengan rangkuman jawaban sebagai berikut. Hasil jawaban responden dapat di lihat pada Gambar 4.10.

**Gambar 4. 10 Hasil jawaban pertanyaan 7**



Dari diagram di atas diketahui bahwa 28 atau 87% responden berminat untuk menggunakan pupuk cair organik sebagai alternatif atau sebagai selingan dari pupuk kimia. Terdapat beberapa tanggapan responden diantara sebagai berikut :

- Pupuk organik memberikan efek jangka panjang untuk kesehatan pohon sawit.
- Mengurangi pencemaran pada lingkungan.
- Pupuk organik lebih murah dan terjangkau selain itu tidak merusak unsur tanah.
- Menggunakan pupuk cair organik dapat meringankan petani di karenakan harga pupuk kimia yang semakin mahal.
- Ingin melihat perbedaan hasil dari penggunaan pupuk kimia dan pupuk cair organik.



Kemudian 4 responden atau 13% tidak berminat untuk menggunakan pupuk cair organik sebagai alternatif atau selingan pupuk kimia dikarenakan ragu untuk menggunakan dan belum mendapatkan pengetahuan terkait pupuk cair organik.

Pertanyaan 8 menanyakan terkait Seberapa sering petani memupuk kebun sawit dengan rangkuman jawaban sebagai berikut, dapat dilihat pada Gambar 4.11.

**Gambar 4. 11 Hasil jawaban pertanyaan 8**

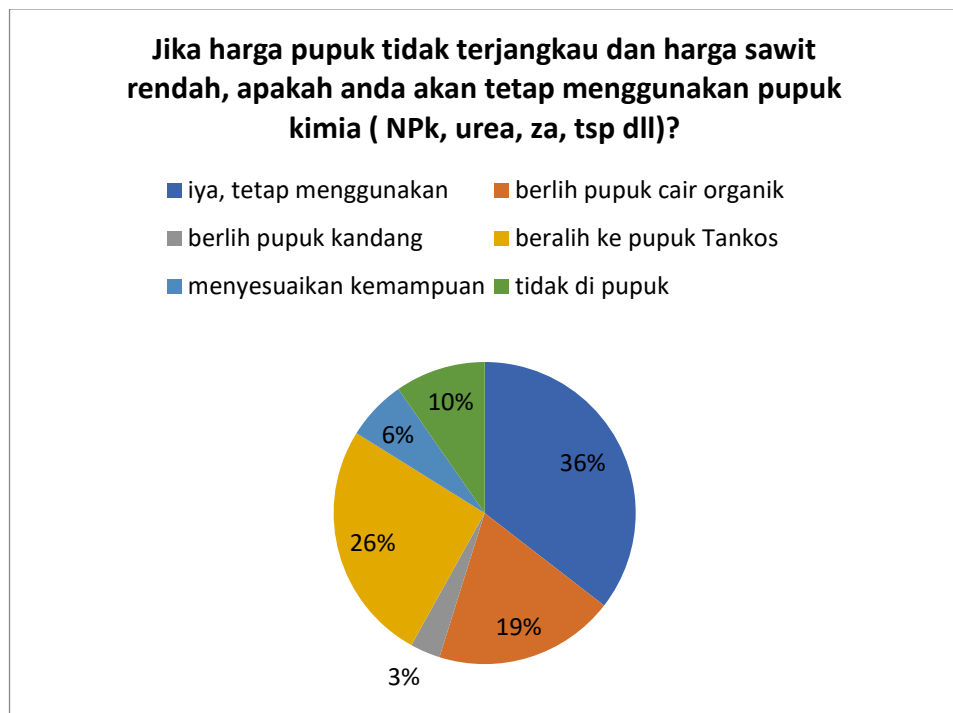


Sebanyak 23 responden atau 72% memilih untuk memupuk kebun sawitnya 3 bulan sekali. 6 responden atau 19% yang memilih untuk memupuk 6 bulan sekali dan 2 responden atau 6% memilih untuk memupuk kebunnya 1 setengah bulan sekali dan 1 responden atau 3% menjawab tidak menentu dalam memupuk kebun sawitnya.

Pertanyaan 9 menanyakan terkait Jika harga pupuk tidak terjangkau dan harga sawit rendah, apakah petani akan tetap menggunakan

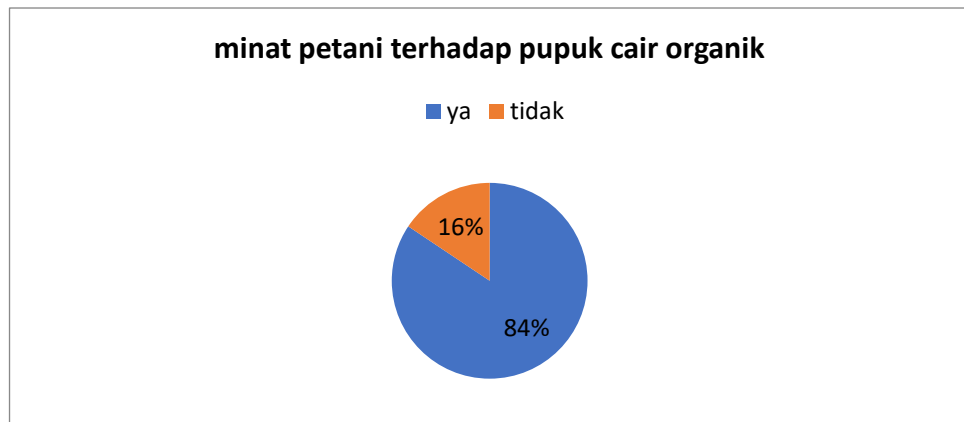
pupuk kimia ( NPK, urea, za, tsp dll)? dengan rangkuman jawaban sebagai berikut. Jawaban terangkum dalam Gambar 4.12.

**Gambar 4. 12 Hasil jawaban pertanyaan 9**



Pertanyaan 10 menanyakan terkait minat petani terhadap pupuk cair organik jika harga lebih murah dibandingkan pupuk kimia dengan rangkuman jawaban sebagai berikut. Disajikan pada Gambar 4.13

**Gambar 4. 13 Hasil jawaban pertanyaan 10**



Dari diagram di atas diketahui bahwa 27 atau 84% responden berminat untuk menggunakan pupuk cair organik dan 5 responden atau 16% tidak berminat menggunakan pupuk cair organik meskipun dengan harga yang lebih murah.

#### **4.2 Data Wawancara**

Untuk mengetahui respon masyarakat yang akan ditargetkan, peneliti berkesempatan untuk melakukan wawancara kepada beberapa responden. Pertanyaan kuisioner dan wawancara penulis telah di setujui oleh bapak Tri Wibowo selaku pembimbing magang di perusahaan Indmira.

##### **a. Profil Narasumber**

Berikut ini adalah daftar responden yang melakukan wawancara dengan penulis, yang terdiri dari Ketua KUD dan juga Petani Sawit Di kabupaten Kuantan Singingi.

**Tabel 4.3 1 Profil Responden**

No	Nama Responden	Pekerjaan
1.	Budi	Ketua KUD Desa Sungai Bawang
2.	Sarimin	Ketua KUD Desa Sungai Sirih
3.	Hendra	Ketua KUD Desa Air Emas
4.	Suharso	Petani sawit Desa Sungai Bawang
5.	Sukadi	Petani Sawit Desa muara langsung

b. Hasil Wawancara

- 1) Responden 1 Bapak Budi (ketua KUD desa Sungai Bawang), dapat dilihat pada Tabel 4.3.2.

**Tabel 4.3 2 Wawancara Responden 1**

Penulis	Responden 1
	Bapak Budi (ketua KUD desa Sungai Bawang)
1. Apakah bapak tahu pupuk cair snn Indmira ?	Maaf, saya tidak tahu tentang pupuk cair SNN Indmira sebelumnya. Namun saya mengetahui pupuk cair yang biasanya beredar merk mahkota
2. Apa saja pupuk yang dijual	Di Koperasi Unit Desa (KUD)

<p>dan berapa harga yang dijual di KUD?</p>	<p>kami, kami menyediakan berbagai jenis pupuk kimia. Tergantung pesanan petani, untuk harga tergantung pada jenis dan mereknya. biasanya kami menyediakan Pupuk seperti Phosphate, Dolomit, Kisrit, Granular, KCL, TSP, Phonska, UREA, ZA.</p>
<p>3. Bagaimana kekuatan/kelebihan serta peluang dari pupuk cair organik</p>	<p>Kelebihan pupuk cair organik menurut saya adalah bahwa mereka lebih ramah lingkungan dan dapat meningkatkan struktur tanah. juga cenderung lebih lambat melepaskan nutrisi, memberikan nutrisi yang lebih berkelanjutan bagi tanaman. Peluangnya termasuk peningkatan kesadaran akan pertanian berkelanjutan dan permintaan pasar yang tumbuh untuk produk organik, namun biasanya digunakan di petani sayuran</p>
<p>4. Bagaimana kelemahan menurut bapak terkait pupuk cair organic? Apakah bapak menggunakan pupuk selainnya organic dan kimia?</p>	<p>Tentu, pupuk organik cair mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk melihat hasil yang signifikan. Mereka juga kadang-kadang lebih sulit untuk dikelola dengan tepat, terutama dalam hal dosis yang tepat. Namun, saya rasa</p>

	<p>manfaat jangka panjangnya lebih besar daripada kekurangannya. Saya pribadi lebih suka menggunakan pupuk kimia dari pada produk organik.</p>
<p>5. Apakah pupuk yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan kebun sawit bapak?</p>	<p>Kami menggunakan pupuk kimia untuk saat ini. Itu karena pupuk kimia lebih terjamin dan mudah di dapat Namun, kami terbuka untuk mencari alternatif yang lebih baik jika ada pilihan yang efektif dan ekonomis.</p>
<p>6. saya ingin bertanya apa alasan bapak dengan memilih pupuk kimia? Apakah bapak tertarik menggunakan pupuk cair yang memiliki harga yang terjangkau dan memiliki spesifikasi yang baik?</p>	<p>Keputusan menggunakan pupuk kimia sebagian besar didasarkan pada ketersediaan permintaan petani. Namun, kami tentu tertarik pada pupuk cair organik yang memiliki harga yang terjangkau dan spesifikasi yang baik. Itu bisa menjadi alternatif yang sangat menarik jika mampu memberikan hasil yang sama atau lebih baik.</p>

2) Responden 2 bapak Sarimin Ketua KUD Desa Sungai Sirih, dapat dilihat pada Tabel 4.3.3.

**Tabel 4.3 3 Wawancara Responden 2**

Penulis	Responden 2 (ketua KUD desa Sungai Sirih)
<p>1. Apakah bapak tahu pupuk cair snn Indmira ?</p>	<p>Saya belum pernah mendengar mengenai pupuk cair SNN Indmira sebelumnya</p>

<p>2. Apa saja pupuk yang dijual dan berapa harga yang dijual di KUD?</p>	<p>kami menjual berbagai jenis pupuk, termasuk pupuk kimia dan pupuk organik. Harganya bervariasi tergantung pada jenis pupuk dan kemasannya.</p>
<p>3. Bagaimana kekuatan/kelebihan serta peluang dari pupuk cair organik</p>	<p>Kelebihan pupuk cair organik adalah bahwa penggunaan pupuk ini lebih mudah dengan menyemprotkan ke tanaman kemudian juga lebih ramah lingkungan. Peluangnya pupuk ini di terima dimasyarakat mungkin masih diragukan karena kebiasaan petani sudah menggunakan pupuk kimia.</p>
<p>4. Bagaimana kelemahan menurut bapak terkait pupuk cair organic? Apakah bapak menggunakan pupuk selain organic dan kimia?</p>	<p>Salah satu kelemahan pupuk cair organik adalah mungkin ada kebutuhan peningkatan pemahaman dan pelatihan mengenai penggunaan pupuk organik. Kami sejauh ini lebih sering menggunakan pupuk kimia, terutama untuk tanaman sawit kami, namun terkadang saya menggunakan pupuk kadang dari kadang ayam warga yang sudah diolah menjadi pupuk siap pakai</p>
<p>5. Apakah pupuk yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan kebun sawit bapak?</p>	<p>Kami sebagian besar menggunakan pupuk kimia untuk kebun sawit kami saat ini. Itu karena pupuk kimia lebih mudah ditemukan tapi harganya sangat mahal sekarang mas. Namun, kami terbuka untuk mencari alternatif yang lebih baik jika ada pilihan yang efektif dan ekonomis.</p>
<p>6. saya ingin bertanya apa alasan bapak dengan memilih pupuk</p>	<p>Pilihan menerapkan penggunaan</p>

<p>kimia? Apakah bapak tertarik menggunkanl pupuk cair yang memiliki harga yang terjangkau dan memiliki spesifikasi yang baik?</p>	<p>pupuk kimia pertanian sebagian besar didasarkan pada ketersediaan stok dan kebutuhan pelanggan. kami tentu tertarik pada pupuk cair organik Itu bisa menjadi alternatif yang sangat menarik jika mampu memberikan hasil yang sama atau lebih baik.</p>
--	---

3) Responden 3 Hendra Ketua KUD Desa Air Emas, dapat dilihat pada Tabel 4.3.4.

**Tabel 4.3 4 Wawancara Responden 3**

Penulis	Responden 3 (ketua KUD desa Air Emas)
<p>1. Apakah bapak tahu pupuk cair snn Indmira ?</p>	<p>Ya, saya tahu tentang pupuk cair namun bukan pupuk SNN dari Indmira.</p>
<p>2. Apa saja pupuk yang dijual dan berapa harga yang dijual di KUD?</p>	<p>Di KUD, kami menjual berbagai jenis pupuk, seperti pupuk NPK dan urea. Sebagai contoh, harga pupuk dolomit di harga 60 ribu per sak, ada juga pupuk organik tapi bukan yang cair mas merek eco farming dengan harga 200 ribu per sak.</p>
<p>3. Bagaimana kekuatan/kelebihan serta peluang dari pupuk cair organic menurut bapak?</p>	<p>Kelebihan pupuk cair organik adalah bahwa mereka lebih ramah lingkungan dan dapat meningkatkan struktur tanah. Mereka juga cenderung lebih lambat melepaskan nutrisi, memberikan nutrisi yang lebih berkelanjutan bagi tanaman. Peluangnya termasuk peningkatan kesadaran akan pertanian berkelanjutan dan permintaan pasar yang tumbuh untuk produk</p>



	organik.
4. Bagaimana kelemahan menurut bapak terkait pupuk cair organik? Apakah bapak menggunakan pupuk selainnya organic dan kimia?	Salah satu kelemahan pupuk cair organik cair memerlukan waktu yang lebih lama untuk memberikan hasil yang terlihat dibandingkan dengan pupuk kimia. Petani sawit sering memerlukan hasil yang cepat untuk menjaga produktivitas kebun sawit mereka. Kami sejauh ini lebih sering menggunakan pupuk kimia, terutama untuk tanaman sawit kami.
5. Apakah pupuk yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan kebun sawit bapak?	Untuk kebun sawit kami, kami lebih sering menggunakan pupuk kimia. Pupuk kimia lebih mudah ditemukan di pasaran
6. saya ingin bertanya apa alasan bapak dengan memilih pupuk kimia? Apakah bapak terbiasa menggunakan pupuk cair yang memiliki harga yang terjangkau dan memiliki spesifikasi yang baik?	Keputusan kami menggunakan pupuk kimia didasarkan pada ketersediaan dan harga yang lebih rendah. Saya belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang pupuk cair organik. Saat ini, saya belum benar-benar mempertimbangkan penggunaan pupuk organik cair. Namun, jika ada kesempatan untuk belajar lebih lanjut dan memahami manfaatnya, kami akan terbuka untuk mencobanya.

4) Responden 4 bapak Suharso (petani sawit), dapat dilihat pada Tabel 4.3.5.

**Tabel 4.3 5 Wawancara Responden 4**

penulis	Responden 4 bapak Suharso (petani sawit)
1. Apakah bapak tahu pupuk cair snn Indmira ?	Selamat siang juga, terima kasih. Ya, saya tahu tentang pupuk cair "SNN Indmira." Kami telah mendengar tentang produk tersebut.
2. Bagaimana kekuatan/kelebihan serta	Pupuk cair organik memiliki beberapa kelebihan. Pertama,

<p>peluang dari pupuk cair organic?</p>	<p>mereka umumnya ramah lingkungan dan tidak mencemari tanah atau air dengan zat kimia berbahaya. Mereka juga memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan kesuburan. Selain itu, pupuk organik cair dapat meningkatkan kualitas tanah dan memungkinkan pertumbuhan tanaman yang lebih sehat. Peluangnya adalah meningkatnya permintaan pasar untuk produk organik dan ramah lingkungan.</p>
<p>3. Bagaimana kelemahan menurut bapak terkait pupuk cair organic? Apakah bapak menggunakan pupuk selain organic dan kimia?</p>	<p>Kelemahan pupuk cair organik mungkin termasuk waktu yang diperlukan untuk efeknya muncul dan sulitnya mengontrol kadar nutrisi yang tepat. Kami sebenarnya menggunakan berbagai jenis pupuk sesuai kebutuhan tanaman kami. Kami menggunakan pupuk kimia untuk memberikan nutrisi cepat, sementara pupuk organik digunakan sebagai suplemen untuk meningkatkan kualitas tanah.</p>
<p>4. Apakah pupuk yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan kebun sawit bapak?</p>	<p>Ya, untuk kebun sawit kami biasanya menggunakan pupuk kimia untuk memberikan nutrisi yang cepat dan memaksimalkan pertumbuhan. Namun, kami juga mulai mempertimbangkan penggunaan pupuk organik sebagai alternatif yang lebih berkelanjutan.</p>
<p>5. saya ingin bertanya apa alasan bapak dengan memilih pupuk kimia? Apakah bapak tertarik menggunakan pupuk cair yang memiliki harga yang terjangkau dan memiliki spesifikasi yang baik?</p>	<p>Alasan kami menggunakan pupuk kimia adalah karena hasil yang lebih cepat terlihat, terutama pada tanaman seperti sawit yang memerlukan nutrisi cepat. Namun, kami sangat tertarik untuk mencari alternatif yang lebih ramah lingkungan dan efisien dalam jangka panjang. Pupuk cair dengan harga terjangkau dan spesifikasi yang baik pasti menjadi pertimbangan bagi kami.</p>

6. Apakah saudara tertarik menggunakan pupuk organik sebagai alternatif atau selingan dari pupuk kimia?	Jika ada pupuk organik yang memiliki kinerja baik dan harga terjangkau, kami pasti akan mempertimbangkan untuk menggunakannya dalam kebun sawit kami.
---	---

5) Responden 5 Bapak darmo (petani sawit), dapat dilihat pada Tabel 4.3.6.

**Tabel 4.3 6 Wawancara Responden 5**

penulis	Responden 5 Bapak darmo (petani sawit)
1. Apakah bapak tahu pupuk cair snn Indmira ?	Belum mas pernah mendengar, kalo mahkota saya tahu
2. Bagaimana kekuatan/kelebihan serta peluang dari pupuk cair organic?	Menurut saya pupuk cair organik memiliki banyak keunggulan. Yang utama adalah keamanan lingkungan dan tanaman. Mereka tidak mengandung bahan kimia berbahaya, yang berarti tanah dan air tetap bersih. Selain itu, mereka meningkatkan struktur tanah dan mengandung mikroba bermanfaat yang mendukung pertumbuhan tanaman. Peluangnya adalah meningkatnya permintaan pasar untuk produk organik, baik di dalam negeri maupun ekspor.
3. Bagaimana kelemahan menurut bapak terkait pupuk cair organic? Apakah bapak menggunakan pupuk selainya organic dan kimia?	Kelemahan pupuk cair organik mungkin termasuk waktu yang dibutuhkan untuk efeknya muncul dan biaya produksi yang lebih tinggi. Di kebun kami, kami mencoba mencari keseimbangan dengan menggunakan pupuk kimia untuk memberikan nutrisi cepat dan pupuk organik sebagai tambahan untuk perbaikan jangka

	panjang dalam kualitas tanah.
4. Apakah pupuk yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan kebun sawit bapak?	Untuk kebun sawit kami, kami sebagian besar menggunakan pupuk kimia karena kami perlu hasil yang cepat. Pupuk kimia memberikan nutrisi dengan cepat, yang penting untuk tanaman sawit. Namun, kami juga mulai mengeksplorasi penggunaan pupuk organik sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan.
5. saya ingin bertanya apa alasan bapak dengan memilih pupuk kimia? Apakah bapak tertarik menggunakan pupuk cair yang memiliki harga yang terjangkau dan memiliki spesifikasi yang baik?	Kami memilih pupuk kimia karena pertumbuhan cepat sangat penting untuk tanaman sawit. Namun, kami sangat tertarik untuk mencari alternatif yang lebih berkelanjutan. Jika ada pupuk cair organik dengan harga yang terjangkau dan spesifikasi yang baik, kami pasti akan mempertimbangkan untuk beralih ke produk tersebut.
6. Apakah saudara tertarik menggunakan pupuk organik sebagai alternatif atau selingan dari pupuk kimia?	Kami pasti tertarik untuk menggunakan pupuk organik sebagai alternatif. Kami ingin mencapai keseimbangan antara hasil yang baik dan keberlanjutan lingkungan. Jika ada pupuk organik yang dapat memberikan hasil yang memadai bagi tanaman sawit kami, kami akan menjadikannya opsi yang sangat serius

### Rumusan Masalah 1

1. Apakah kelebihan, kelemahan, ancaman dan peluang pupuk cair Indmira berdasarkan persepsi masyarakat petani sawit di kabupaten Kuantan Singingi terhadap pupuk cair organik?

Pembahasan :

Perjuangan Indmira di pasar perkebunan sawit Kabupaten Kuantan Singingi masih membutuhkan proses yang sangat panjang hingga minat dari konsumen tersebar menyeluruh. Hasil survei yang penulis lakukan berdasarkan wawancara yang sudah dijalani menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap ketertarikan memiliki dan menggunakan pupuk cair organik. Dari total 5 orang responden, yang terbagi menjadi 3 orang ketua KUD dan 2 orang petani, hasil wawancara menunjukkan bahwa responden tersebut mengatakan mereka memiliki minat untuk membeli pupuk cair organik Indmira.

“kami tentu tertarik pada pupuk cair organik Itu bisa menjadi alternatif yang sangat menarik jika mampu memberikan hasil yang sama atau lebih baik..” Kata responden KUD Desa Sungai Bawang bapak Budi, kemarin.

Menurut Hendra, Keputusan kami menggunakan pupuk kimia didasarkan pada ketersediaan dan harga yang lebih rendah. Saya belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang pupuk cair organik. Saat ini, saya belum benar-benar mempertimbangkan penggunaan pupuk organik cair. Namun, jika ada kesempatan untuk belajar lebih lanjut dan memahami

Strategi pemasaran pupuk cair Indmira masih sangat lemah, tidak agresif sehingga menyebabkan banyaknya masyarakat yang belum mengetahui adanya nama pupuk cair organik Indmira snn.

Seperti telah disebutkan dalam bab sebelumnya, peneliti akan menggunakan analisa SWOT yang merupakan singkatan dari *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), *Threats* (Ancaman). Analisis SWOT ini diambil dari hasil kuisioner dan wawancara. Integrasi ini bertujuan untuk menentukan strategi dan solusi yang terbaik sesuai dengan kondisi yang ada saat ini untuk perusahaan Indmira. alternatif strategi yang akan digunakan. Untuk merumuskan berbagai strategi produksi pupuk organik, matriks SWOT dapat digunakan.

#### 1. Kekuatan (*Strengths*)

- a) Menurut Responden 1 bapak Budi ketua KUD Desa Sungai Kelebihan pupuk cair organik menurut saya adalah bahwa mereka lebih ramah lingkungan dan dapat meningkatkan struktur tanah. juga cenderung lebih lambat melepaskan nutrisi, memberikan nutrisi yang lebih berkelanjutan bagi tanaman.
- b) Menurut bapak Sarimin kelebihan pupuk cair organik adalah bahwa penggunaan pupuk ini lebih mudah dengan menyemprotkan ke tanaman kemudian juga lebih ramah lingkungan.
- c) Menurut bapak Hendra kelebihan pupuk cair organik adalah bahwa mereka lebih ramah lingkungan dan dapat meningkatkan struktur

tanah. Mereka juga cenderung lebih lambat melepaskan nutrisi, memberikan nutrisi yang lebih berkelanjutan bagi tanaman. Peluangnya termasuk peningkatan kesadaran akan pertanian berkelanjutan dan permintaan pasar yang tumbuh untuk produk organik.

- d) Menurut bapak Suharso pupuk cair organik memiliki beberapa kelebihan. Pertama, mereka umumnya ramah lingkungan dan tidak mencemari tanah atau air dengan zat kimia berbahaya. Mereka juga memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan kesuburan. Selain itu, pupuk organik cair dapat meningkatkan kualitas tanah dan memungkinkan pertumbuhan tanaman yang lebih sehat.
- e) saya pupuk cair organik memiliki banyak keunggulan. Yang utama adalah keamanan lingkungan dan tanaman. Mereka tidak mengandung bahan kimia berbahaya, yang berarti tanah dan air tetap bersih. Selain itu, mereka meningkatkan struktur tanah dan mengandung mikroba bermanfaat yang mendukung pertumbuhan tanaman. Menurut bapak Darmo

## 2. Kelemahan (*Weakness*)

- a) Tentu, pupuk organik cair mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk melihat hasil yang signifikan. Mereka juga kadang-kadang lebih sulit untuk dikelola dengan tepat, terutama dalam hal dosis yang tepat. Namun, saya rasa manfaat jangka panjangnya lebih besar daripada

kekurangannya. Saya pribadi lebih suka menggunakan pupuk kimia dari pada produk organik kata bapak Budi ketua KUD Desa Sungai Bawang.

- b) Salah satu kelemahan pupuk cair organik adalah mungkin ada kebutuhan peningkatan pemahaman dan pelatihan mengenai penggunaan pupuk organik. Kami sejauh ini lebih sering menggunakan pupuk kimia, terutama untuk tanaman sawit kami, namun terkadang saya menggunakan pupuk kadang dari kadang ayam warga yang sudah diolah menjadi pupuk siap pakai kata bapak Sarimin Ketua KUD Desa Sungai Sirih
- c) Salah satu kelemahan pupuk cair organik cair memerlukan waktu yang lebih lama untuk memberikan hasil yang terlihat dibandingkan dengan pupuk kimia. Petani sawit sering memerlukan hasil yang cepat untuk menjaga produktivitas kebun sawit mereka. Kami sejauh ini lebih sering menggunakan pupuk kimia, terutama untuk tanaman sawit kami kata Bapak Hendra Ketua KUD desa Air Emas
- d) Menurut Bapak Suharso kelemahan pupuk cair organik mungkin termasuk waktu yang diperlukan untuk efeknya muncul dan sulitnya mengontrol kadar nutrisi yang tepat. Kami sebenarnya menggunakan berbagai jenis pupuk sesuai kebutuhan tanaman kami. Kami menggunakan pupuk kimia untuk memberikan nutrisi cepat, sementara



pupuk organik digunakan sebagai suplemen untuk meningkatkan kualitas tanah.

- e) Menurut Bapak Darmo kelemahan pupuk cair organik mungkin termasuk waktu yang dibutuhkan untuk efeknya muncul dan biaya produksi yang lebih tinggi. Di kebun kami, kami mencoba mencari keseimbangan dengan menggunakan pupuk kimia untuk memberikan nutrisi cepat dan pupuk organik sebagai tambahan untuk perbaikan jangka panjang dalam kualitas tanah.

### 3. Peluang (*Opportunity*)

- a) Menurut Responden 1 bapak Budi ketua KUD Desa Sungai Bawang peningkatan kesadaran akan pertanian berkelanjutan dan permintaan pasar yang tumbuh untuk produk organik, namun biasanya digunakan di petani sayuran
- b) Menurut bapak Sarimin peluangnya pupuk ini di terima dimasyarakat mungkin masih diragukan karena kebiasaan petani sudah menggunakan pupuk kimia
- c) Menurut bapak Hendra termasuk peningkatan kesadaran akan pertanian berkelanjutan dan permintaan pasar yang tumbuh untuk produk organik.
- d) Menurut bapak Suharso pupuk organik cair dapat meningkatkan kualitas tanah dan memungkinkan pertumbuhan tanaman yang lebih

sehat. Peluangnya adalah meningkatnya permintaan pasar untuk produk organik dan ramah lingkungan.

e) Menurut bapak Darmo Peluangnya adalah meningkatnya permintaan pasar untuk produk organik, baik di dalam negeri maupun ekspor.

#### 4. Ancaman (*Threats*)

a) Saya pribadi lebih suka menggunakan pupuk kimia dari pada produk organik kata bapak Budi ketua KUD Desa Sungai Bawang.

b) Terkadang saya menggunakan pupuk kadang dari kadang ayam warga yang sudah diolah menjadi pupuk siap pakai kata bapak Sarimin Ketua KUD Desa Sungai Sirih

c) Menurut Bapak Suharso Kami sebenarnya menggunakan berbagai jenis pupuk sesuai kebutuhan tanaman kami. Kami menggunakan pupuk kimia untuk memberikan nutrisi cepat, sementara pupuk organik digunakan sebagai suplemen untuk meningkatkan kualitas tanah.

### **Rumusan Masalah 2**

2. Bagaimana seharusnya Indmira menanggapi persepsi masyarakat masyarakat petani sawit di kabupaten Kuantan Singingi terhadap pupuk cair organik?

Pembahasan :

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden deskripsi hasil jawaban responden yang menunjukkan persepsi yang “baik” terhadap pupuk cair organik. Seperti yang di katakan pak Budi *“menurut saya adalah bahwa pupuk cair organik lebih ramah lingkungan dan dapat meningkatkan struktur tanah. juga cenderung lebih lambat melepaskan nutrisi, memberikan nutrisi yang lebih berkelanjutan bagi tanaman. kami tentu tertarik pada pupuk cair organik yang memiliki harga yang terjangkau dan spesifikasi yang baik. Itu bisa menjadi alternatif yang sangat menarik jika mampu memberikan hasil yang sama atau lebih baik.*

Menurut bapak Hendra *“keputusan kami menggunakan pupuk kimia didasarkan pada ketersediaan dan harga yang lebih rendah. Saya belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang pupuk cair organik. Saat ini, saya belum benar-benar mempertimbangkan penggunaan pupuk organik cair. Namun, jika ada kesempatan untuk belajar lebih lanjut dan memahami manfaatnya, kami akan terbuka untuk mencobanya”.*

Hal ini sejalan dengan penelitian mengenai persepsi pupuk organik menurut Pujiastuti (2021), berpendapat bahwa tingkat persepsi masyarakat terhadap penggunaan pupuk organik sudah cukup baik. Pupuk mencetak 20% terhadap keberhasilan peningkatan produksi pertanian. ada beberapa faktor yang membuat pupuk organik ini memiliki persepsi yang baik salah satunya yaitu pupuk organik memberikan efek jangka panjang untuk kesehatan pohon sawit serta harganya yang masih terjangkau.

Sebagian petani berpendapat bahwa pupuk cair organik merupakan produk ramah lingkungan. Hasil dari kuesioner menjelaskan bahwa responden berminat untuk menggunakan pupuk cair organik sebagai alternatif atau sebagai selingan dari pupuk kimia. Hal ini dikarenakan pupuk cair organik merupakan pupuk yang ramah lingkungan. Beberapa tanggapan responden kuisisioner terhadap pupuk cair organik diantara sebagai berikut :

- Pupuk organik memberikan efek jangka panjang untuk kesehatan pohon sawit.
- Mengurangi pencemaran pada lingkungan.
- Pupuk organik lebih murah dan terjangkau selain itu tidak merusak unsur tanah.

Dari pernyataan diatas sejalan dengan pengertian Menurut Kasali (2005) *green product* adalah produk yang tidak membahayakan manusia dan lingkungan, tidak menysia-nyiakan sumber daya, tidak menghasilkan banyak limbah. Dari pernyataan diatas juga merujuk pada pendapat Pankaj dan Vishal (2014), indikator *green product* dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu : (1). *Green product* baik untuk lingkungan. Produk yang baik adalah produk yang tidak mencemari lingkungan. (2). Kinerja *green product* sesuai dengan harapan konsumen. Produk berkinerja tinggi menjadi incaran konsumen untuk memuaskan kebutuhannya. (3). Bahan baku *green product* terbuat dari bahan yang tidak membahayakan. Konsumen membeli suatu produk akan memiliki pertimbangan bahwa produk yang dibeli aman bahan bakunya bagi mereka.

Namun disamping penggunaan pupuk cair organik ini masyarakat Kuantan Singingi masih banyak bergantung pada penggunaan pupuk kimia, hal ini di tandai dengan hasil kuesioner mayoritas petani memilih pupuk kimia. pupuk anorganik mudah ditemukan di KUD atau depot pertanian hal ini sesuai dengan yang dijelaskan terkait produk anorganik (Susetya, 2010) mengungkapkan Hampir 90% produk pertanian Indonesia diproduksi menggunakan bahan anorganik seperti pupuk kimia dan pestisida.

Peneliti juga menyanyakan terkait dengan program *replanting* yang sedang dilaksanakan. Dengan penjelasan sebagai berikut. KUD daerah Trans yaitu F1-10 mendapatkan bantuan dana untuk melakukan *replanting*. *Replanting* merupakan peremajaan dilakukan pada kebun sawit yang sudah berumur 25 tahun lebih atau yang produksinya tidak maksimal. Kebun kelapa sawit yang sudah tidak produktif harus diolah kembali sehingga dapat lebih optimal. Ada berbagai teknik untuk melakukan prosedur *replanting* ini. Namun, menurut bapak budi hal terpenting dalam keseluruhan proses ini adalah mengurangi reproduksi hama. Pohon-pohon di kebun ditebang dalam waktu lama dengan alat berat, para petani harus bersabar dalam merawat kebun sawit, karena sawit baru bisa di panen dan berbuah normal di usia 3-5 tahun. Selain itu untuk melakukan *replanting* ini perkebunan harus dilengkapi dengan terasering, rorak, saluran drainase tetapi juga pagar agar terhindar dari hewan ternak warga.

Berikut merupakan Dokumentasi Peneliti di Desa Sungai Bawang, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi. Dokumentasi proses *replanting* dapat dilihat pada Gambar 4.15, 4.16, 4.17.

**Gambar 4. 14 Replanting**



**Gambar 4. 15 Penanda Batas Kebun Sawit Petani**





**Gambar 4. 16 Penanaman Bibit Baru**



### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1. Persepsi**

Deskripsi hasil jawaban responden yang menunjukkan persepsi yang “baik” terhadap pupuk cair organik. Hal ini sejalan dengan penelitian mengenai persepsi pupuk organik menurut Pujiastuti (2021), berpendapat bahwa tingkat persepsi masyarakat terhadap penggunaan pupuk organik sudah cukup baik. Pupuk mencetak 20% terhadap keberhasilan peningkatan produksi pertanian. ada beberapa faktor yang membuat pupuk organik ini memiliki persepsi yang baik salah satunya yaitu pupuk organik memberikan efek jangka panjang untuk kesehatan pohon sawit serta harganya yang masih terjangkau.

Sebagian petani berpendapat bahwa pupuk cair organik merupakan produk ramah lingkungan. Hasil dari kuesioner menjelaskan bahwa responden berminat

untuk menggunakan pupuk cair organik sebagai alternatif atau sebagai selingan dari pupuk kimia. Hal ini dikarenakan pupuk cair organik merupakan pupuk yang ramah lingkungan. Beberapa tanggapan responden terhadap pupuk cair organik diantara sebagai berikut :

- Pupuk organik memberikan efek jangka panjang untuk kesehatan pohon sawit.
- Mengurangi pencemaran pada lingkungan.
- Pupuk organik lebih murah dan terjangkau selain itu tidak merusak unsur tanah.

Dari pernyataan diatas sejalan dengan pengertian Menurut Kasali (2005) green product adalah produk yang tidak membahayakan manusia dan lingkungan, tidak menya-nyiakan sumber daya, tidak menghasilkan banyak limbah. Dari pernyataan diatas juga merujuk pada pendapat Pankaj dan Vishal (2014), indikator *green product* dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu : (1). *Green product* baik untuk lingkungan. Produk yang baik adalah produk yang tidak mencemari lingkungan. (2). Kinerja *green product* sesuai dengan harapan konsumen. Produk berkinerja tinggi menjadi incaran konsumen untuk memuaskan kebutuhannya. (3). Bahan baku *green product* terbuat dari bahan yang tidak membahayakan. Konsumen membeli suatu produk akan memiliki pertimbangan bahwa produk yang dibeli aman bahan bakunya bagi mereka.

Namun disamping penggunaan pupuk cair organik ini masyarakat Kuantan Singingi masih banyak bergantung pada penggunaan pupuk kimia, hal ini di tandai dengan hasil kuesioner mayoritas petani memilih pupuk kimia. pupuk



anorganik mudah ditemukan di KUD atau depot pertanian hal ini sesuai dengan yang dijelaskan terkait produk anorganik (Susetya, 2010) mengungkapkan Hampir 90% produk pertanian Indonesia diproduksi menggunakan bahan anorganik seperti pupuk kimia dan pestisida.

#### **4.4 Solusi**

Berdasarkan analisis matriks SWOT, ada beberapa strategi dalam menanggapi persepsi masyarakat yang disarankan untuk Indmira guna meningkatkan penjualan pupuk organik cair di Kabupaten Kuantan Singingi. Strategi-strategi tersebut antara lain :

- 1) Melakukan penyuluhan dan pengenalan produk guna meningkatkan pengetahuan pupuk cair organik kepada masyarakat Kuantan singingi. Dengan penyuluhan tersebut diharapkan dapat membuat persepsi masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap pupuk cair organik. Seperti yang jelaskan oleh Harijati (2016) penyuluhan adalah proses pendidikan dengan sistem non-formal, perubahan perilaku, serta pemberdayaan yang ketiganya harus terdapat pada setiap aktivitas penyuluhan pertanian. Selain itu Indmira juga dapat melakukan kerjasama dengan dinas pertanian hal ini untuk menumbuhkan kesadaran petani, maka petani diberi kesempatan untuk menyaksikan sendiri bukti nyata dari percobaan dan percontohan yang telah dilakukan.
- 2) Membangun hubungan kerjasama yang kuat dengan petani kelapa sawit. Menjalinkan hubungan kerjasama dengan pihak lain dalam hal distribusi barang seperti gabungan kelompok tani yang ada di Kabupaten kuantan

singingi seperti KUD. Gabungan Kelompok tani merupakan gabungan beberapa kelompok petani yang melakukan agribisnis dengan prinsip solidaritas dan kerjasama guna meningkatkan hasil pertanian dan pendapatan anggota kelompok dan petani lainnya. Selain itu, beberapa pihak pemerintah menyarankan agar petani membentuk kelompok atau organisasi petani yang didukung oleh petani kecil kelapa sawit untuk membentuk kekuatan (Jaya, 2021).

- 3) Menggunakan teknologi informasi yang semakin berkembang untuk meningkatkan strategi promosi seperti marketplace pada aplikasi facebook. Facebook marketplace merupakan pasar online yang memungkinkan penggunanya melakukan berbagai aktivitas jual beli (Arizal, 2021). Selain memanfaatkan marketplace dengan menggunakan facebook kita dapat memasarkan produk pada Grup besar yang terdapat di Kabupaten kuantan singing.
- 4) Meningkatkan kualitas produk. Selain faktor harga dan pilihan pelanggan atas layanan atau produk, faktor utama yang menentukan apakah suatu produk dapat berhasil memasuki pasar adalah kualitas produk yang terjaga. Hal ini sejalan dengan teori yang berkaitan dengan pengendalian kualitas diungkapkan oleh Irwan dan Didi (2015:63) bahwa pengendalian kualitas adalah kombinasi dari semua alat dan teknik yang digunakan untuk mengendalikan kualitas dengan biaya ekonomis dan untuk memenuhi persyaratan pesanan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan

pengendalian kualitas untuk menjaga kestabilan kualitas agar memuaskan pelanggan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan hasil analisis SWOT Disimpulkan bahwa dibandingkan *Weakness* produk pupuk organik cair Indmira ini lebih mempunyai kekuatan *strength* bagi petani pupuk cair organik memberikan efek jangka panjang untuk kesehatan pohon sawit dan mengurangi pencemaran pada lingkungan, pupuk organik lebih terjangkau dan tidak merusak unsur tanah, menggunakan pupuk cair organik dapat meringankan petani di karenakan harga pupuk kimia yang semakin mahal. Kemudian dibandingkan dengan *Threats* produk pupuk cair organik lebih dominan ke Peluang (*Opportunity*) karena petani beranggapan bahwa harga pupuk kimia semakin mahal dan harganya tidak terjangkau. Petani membutuhkan pupuk cair organik sebagai alternatif atau sebagai selingan dari pupuk kimia. faktor harga sawit yang tidak seimbang cenderung murah. Adanya program replanting dapat membuat permintaan pupuk meningkat.

Strategi dalam menanggapi persepsi masyarakat yang disarankan untuk Indmira guna meningkatkan penjualan pupuk organik cair di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu dengan melakukan penyuluhan dan pengenalan produk guna meningkatkan pengetahuan pupuk cair organik kepada masyarakat Kuantan singing. Membangun hubungan kerjasama yang kuat dengan petani kelapa sawit.

Menggunakan teknologi informasi yang semakin berkembang untuk meningkatkan strategi promosi. Meningkatkan kualitas produk.

## 5.2 REKOMENDASI

Untuk lebih meningkatkan pemasaran pada penjualan pupuk cair organik perusahaan PT. INDMIRA, peneliti rekomendasi untuk divisi business Development dan marketing pada khususnya dan perusahaan PT. INDMIRA pada umumnya adalah:

1. Melakukan pendekatan kepada petani dengan melakukan penyuluhan dan kegiatan yang telah ditentukan secara konsisten dan berkesinambungan untuk mengubah mindset dan persepsi masyarakat tentang produk ramah lingkungan agar semakin meningkat
2. Menggunakan teknologi informasi yang familiar dengan masyarakat Kuantan Singingi seperti *Marketplace Facebook* untuk meningkatkan strategi promosi
3. Membuat Kemasan yang menarik dan lengkap mengenai kegunaan produk

## DAFTAR PUSTAKA

- Arizal, R. A. (2021). Strategi Pemanfaatan Facebook Marketplace Dalam. *Syntax Idea*, vol 3, No. 6.
- Nasution, Zulkarnain. 2014. Analisa Usaha Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*) Pada Penangkaran Benih Multi Maju Di Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas: Padang.
- Asrori, M. (2009). Psikologi Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Retrieved 5 June 2023, from <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1044/impor-pupuk-menurut-negara-asal-utama-2017-2021.html>
- Baru 13,5 Persen Petani Indonesia Gunakan Pupuk Organik. (2019). Retrieved 30 May 2023, from <https://beritajatim.com/ekbis/baru-135-persen-petani-indonesia-gunakan-pupuk-organik/>
- Bimo, W. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: C.V Andi.
- David, F. R. (2006). Manajemen Strategis : Konsep. Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Didi Haryono, I. (2015). Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Teoritis dan Aplikatif). Bandung: Alfabeta.

Elisabeth Sri Pujiastuti, J. R. (2021). Response of Soil and Peanut (*Arachis hypogaea* L.) on the Application of Several Local Microorganism and Manures. *Agrinula : Jurnal Agroteknologi dan Perkebunan*, 1-12.

Fertilizer Plant & Protection - Indmira. (2021). Retrieved 29 Desember 2022, from <https://indmira.com/en/fertilizer-plant-protection-en/>

Harijati, S. (2016). Sejarah dan Pengertian Penyuluhan Pertanian. *Dasar-dasar Penyuluhan Pertaniann*, 1-56.

Hofisi, C. H. (2014). Critiquing interviewing as a data collection method. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol. 5(16), 60-64.

Indonesia, D. (2023). Konsumsi Pupuk RI Capai 2,82 Juta Ton pada Semester I/2022. Retrieved 5 June 2023, from <https://dataindonesia.id/industri-perdagangan/detail/konsumsi-pupuk-ri-capai-282-juta-ton-pada-semester-i2022>

Iswanto, D. R. (2018). Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Pupuk Cair Ekihi terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre Nursery. *Jurnal Agromast*, Vol.3, No.2.

Jaya, M. (2021). Strategi Petani Dalam Membangun Kekuatan Politik Petani Subsektor Perkebunankomoditi Kelapa Sawit Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah*, 74-87.

Kotler, K. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.

Merba, T. A. T., & Emet, G. (2017). SWOT Analysis: a theoritical review. *The journal of international social research*, 10.

Pankaj, K. a. (2014). Consumer adoption of green products and their role and resource management. *Indian Journal of Commerce and Management Studies*, 22-28.

Satori, D. &. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Suprihanto, d. (2003). Perilaku Organisasional. Yogyakarta: STIE YKPN .

Susetya, D. (2010). Panduan Lengkap Membuat Puuk Organik untuk Tanaman Pertanian dan Perkebunan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sutanto, R. (2002). Menuju Pertanian Organik dan Berkelanjutan. Yogyakarta: Kanisius.

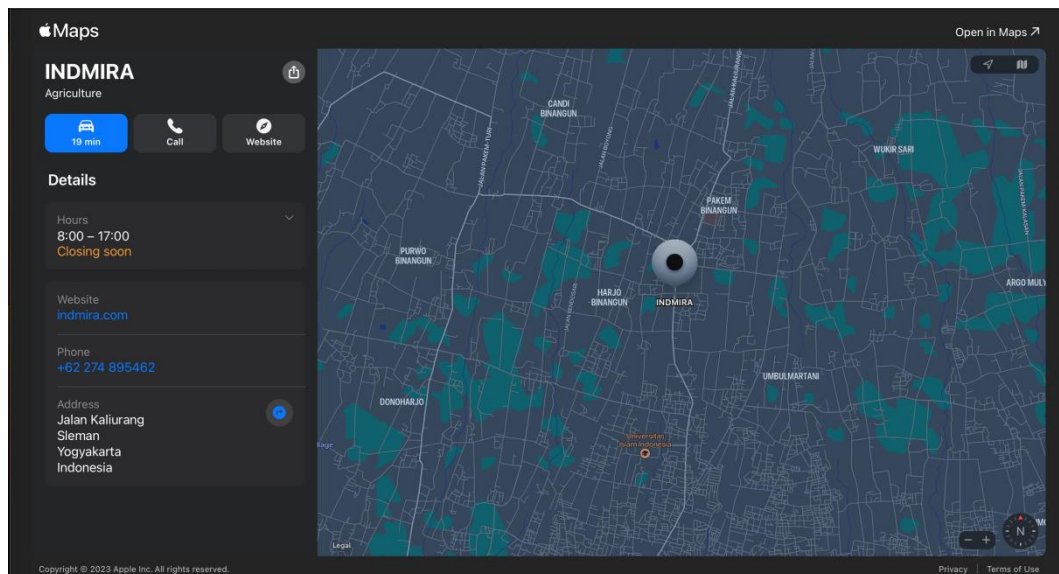
Tantangan Standarisasi Pupuk Organik di Tengah Krisis Pupuk Dunia . (2022). Retrieved 30 May 2023, from <https://www.voaindonesia.com/a/tantangan-standardisasi-pupuk-organik-di-tengah-krisis-pupuk-dunia-/6746872.html>

Tentang - Indmira. (2021). Retrieved 29 December 2022, from <https://indmira.com/tentang/>



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Peta PT Indmira



### Lampiran 2 Produk Pupuk Cair Organik Indmira



**Lampiran 3 Dokumentasi magang**



**Lampiran 4 Ketua KUD Harapan Tani Desa Sungai Bawang**



## Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Magang



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok  
Sleman, Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 883087, 885376;  
F. (0274) 882589  
E. fe@uii.ac.id  
W. fecon.uui.ac.id

Nomor : 599/WD2/10/Div.URT/1/2022  
Hal : Permohonan Ijin Magang

Kepada Yth

Pimpinan

PT. Indmira

Jalan Kaliurang KM.16,3, Umbulmartani, Ngemplak, Kledokan, Umbulmartani, Kec.  
Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

*Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Diberitahukan dengan hormat, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia adalah institusi pendidikan yang memiliki tujuan menciptakan lulusan profesional di bidangnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon kepada Bapak atau Ibu memberikan ijin mahasiswa kami dalam melaksanakan magang di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama : Yanuar Wibawadi  
NIM : 19311402  
Alamat : Jl. Kaliurang, Lodadi, Caturtunggal, Kec. Ngemplak,  
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Bawang / 19 Januari 2001  
Program Studi : Manajemen  
Jenjang : Strata 1 (S1)  
Periode Magang : 7 Maret 2022 - 29 Juli 2022

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Yogyakarta, 31 Januari 2022  
Wakil Dekan Bidang Keagamaan,  
Kemahasiswaan, dan Alumni,



**Dra. Siti Nursyamsiah, M.M.**  
NIK: 883110107

## Lampiran 6 Surat Penerimaan Mahasiswa Magang

---



INDMIRA

info@indmira.com  
www.indmira.com

Head Office  
Jl. Kaliurang km 16,3  
Sleman, Yogyakarta  
+62 274 898 269

No : 004/CBS.Ind/M&P/SB/03.22  
Hal : Tanggapan Permohonan Magang  
Lampiran : -

Yth.

Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, dan  
Alumni  
Universitas Islam Indonesia  
Di Tempat

Menanggapi surat tentang permohonan magang, dengan ini kami sampaikan bahwa kami sanggup menerima mahasiswa untuk melaksanakan magang dengan sistem online sesuai kebutuhan sebatas kemampuan dan peraturan yang ada di perusahaan kami. Magang akan dilaksanakan mulai periode 14 Maret 2022 s/d 29 Juli 2022 untuk :

Nama : Yanuar Wibawadi  
NIM : 19311402  
Prodi : Manajemen  
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Selama pelaksanaan magang, kami akan memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk praktek di lapangan sesuai dengan kemampuan kami. Demikian surat tanggapan kami sampaikan. Atas kepercayaan yang diberikan, kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Maret 2022  
Communication Business Strategic Division



Atin Saraswati. S.Si

---

## Lampiran 7 Sertifikasi Dari Tempat Magang



# SERTIFIKAT

*Yanuar Wibawadi*

Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan NIM 19311402, telah menyelesaikan magang selama periode 14 Maret 2022 s/d 29 Juli 2022 dengan hasil BAIK. Yang bersangkutan sudah memiliki pemahaman dasar tentang agrokomples & industri pendukung dunia pertanian.

Demikian sertifikat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

D.I.Yogyakarta, 08 September 2022

President Director

INDMIRA  
Aryo Wiryanah, ST

Head Office  
Jl. Kalirejo Km. 16,3  
Yogyakarta 55582, Indonesia  
T. +62 274 895462  
F. +62 274 898369

